

**RENCANA INDUK PENELITIAN**

**UNIVERSITAS TERBUKA**



**UNIVERSITAS TERBUKA**

**UNIVERSITAS TERBUKA**

**2013**



## **DAFTAR ISI**

### **KATA PENGANTAR**

Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Landasan Pengembangan Universitas Terbuka	3
Bab 3 Garis Besar Rencana Induk Penelitian Universitas Terbuka	9
Bab 4 Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja	19
Bab 5 Pelaksanaan RIP di Universitas Terbuka	45
Bab 6 Penutup	51

## KATA PENGANTAR

Kegiatan penelitian merupakan salah satu komponen Tri Darma Perguruan Tinggi. Melalui pelaksanaan penelitian, dosen Universitas Terbuka (UT) akan dapat meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidangnya masing-masing. Penyelenggaraan program penelitian UT agar selaras dengan visi dan misi UT serta unggulan penelitian UT, maka perlu disusun Rencana Induk Penelitian (RIP). RIP, pada dasarnya, merupakan acuan yang dapat digunakan oleh UT dan para dosen untuk melaksanakan penelitian yang terarah sehingga dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan. RIP-UT ini disusun untuk rencana lima tahun kedepan Tahun 2013 sampai dengan 2017.

Secara umum RIP ini berisi deskripsi tentang kebijakan, tujuan dan sasaran kegiatan penelitian yang dapat dijadikan dasar pertimbangan untuk melakukan kegiatan penelitian dilingkungan di UT. Secara spesifik, RIP-UT mencakup arahan penelitian yang meliputi bidang-bidang penelitian yang menjadi penelitian unggulan yang meliputi: penelitian pendidikan terbuka dan jarak jauh, dan penelitian keilmuan yang diunggulkan. Fokus RIP UT berorientasi kepada pemberdayaan masyarakat madani, yang secara lebih spesifik dibedakan dalam 5 fokus penelitian sebagai berikut.

1. Layanan pendidikan melalui sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh.
2. Kajian filosofis/paradigmatik ilmu pendidikan di Indonesia dan sistem pendidikan nasional.
3. Pengelolaan Sumberdaya Alam.
4. Pengelolaan masalah sosial, politik dan hukum.
5. Pengembangan UMKM dan sektor informal.

Dengan tersusun dan terbitnya RIP ini diharapkan semua aspek kegiatan penelitian yang berlangsung di UT dapat berjalan sesuai dengan kebijakan, arah dan tujuan yang telah dicanangkan yang diharapkan mendukung pencapaian visi dan misi UT.

Rektor Universitas Terbuka



Prof. Ir. Tian Belawati, M.Ed, Ph.D.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Setiap perguruan tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu, sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, salah satu tugas dosen adalah mengembangkan ilmu pengetahuan. Pengembangan pengetahuan dilakukan melalui riset-riset bidang keilmuan. Jenis riset lain yang menjadi fokus perhatian Universitas Terbuka (UT) adalah riset yang berkaitan dengan riset institusi UT. Riset pengembangan institusi ditujukan untuk mengembangkan sistem UT dan produk akademik UT.

Riset keilmuan disamping ditujukan untuk mengembangkan ilmu juga ditujukan untuk memutakhirkan substansi bahan ajar cetak dan noncetak. Sedangkan riset yang berkaitan dengan kelembagaan ditujukan agar sistem UT selalu mampu mendukung peningkatan layanan UT kepada mahasiswa baik layanan akademik maupun non akademik.

Untuk mendukung maksud tersebut UT telah mengembangkan Rencana Strategi tahun 2013 - 2017 yang di dalamnya memuat strategi dan target capaian penelitian UT. Di samping itu, berdasarkan capaian Renstra, UT telah mengembangkan pula Standar Pelayanan Minimal (SPM) 2011-2015, termasuk SPM penelitian dan publikasi. Dalam dokumen Renstra dan SPM, sasaran penelitian adalah setiap dosen paling sedikit sudah melakukan satu penelitian pertahun. Untuk mencapai sasaran tersebut, UT menyediakan berbagai sarana dan prasarana penelitian, pelatihan, dan dukungan dana penelitian. Seluruh strategi pengembangan penelitian didasarkan pada Visi UT yaitu:

*“Pada tahun 2021, UT telah menjadi institusi PTTJJ yang berkualitas dunia dalam menghasilkan produk akademik pendidikan tinggi serta dalam penyelenggaraan, pengembangan, dan penyebaran informasi PTTJJ”*

Berdasarkan Visi tersebut maka UT menetapkan bahwa penelitian unggulan di UT adalah penelitian yang berkaitan dengan pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh. Penelitian unggulan di UT adalah penelitian yang berkaitan dengan pengembangan ilmu dan praktik penyelenggaraan UT sebagai PTTJJ. Di samping itu, sesuai dengan kebijakan Dikti tentang desentralisasi penelitian, UT juga berpartisipasi dalam bidang keilmuan melalui penelitian keilmuan, baik yang dilakukan secara mandiri maupun kolaborasi

dengan perguruan tinggi lain sesuai dengan skema penelitian Dikti. Selain untuk pengembangan keilmuan, penelitian tersebut bermanfaat untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, khususnya dosen di UT. Sumber hukum penyusunan RIP UT adalah Dokumen Renstra UT 2010-2021, Dokumen Rencana Strategis Bisnis UT, Dokumen Standar Pelayanan Minimal UT, dan Term of Reference Penelitian UT yang dikembangkan setiap tahun, dan kebijakan Dikti yang terkait dengan desentralisasi penelitian oleh perguruan tinggi. RIP UT mencakup *road map* tentang penelitian untuk berbagai bidang ilmu dan PTJJ. Fokus utama dalam penelitian UT di bidang PTJJ adalah “menggali teori dan praktek inovatif dalam sistem pendidikan terbuka jarak jauh untuk memberi layanan pendidikan sepanjang hayat”, sedangkan fokus utama di bidang keilmuan adalah “pemberdayaan masyarakat madani”. RIP ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan semua penelitian di UT untuk jangka waktu 5 tahun, yaitu 2013 – 2017.

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS TERBUKA**

Dalam rangka mengemban mandatnya sebagai institusi pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh (PTTJJ), dan perkembangan lingkungan yang terjadi maka visi UT dirumuskan sebagai berikut.

*“Pada tahun 2021 UT menjadi institusi PTTJJ berkualitas dunia dalam menghasilkan produk pendidikan tinggi dan dalam penyelenggaraan, pengembangan, dan penyebaran informasi PTTJJ”.*

Untuk mencapai Visi UT tersebut maka misi UT dalam bidang penelitian UT adalah “menghasilkan penelitian yang berkualitas dengan mengkaji dan mengembangkan sistem PTTJJ, serta memanfaatkan dan mendiseminasikan hasil kajian keilmuan dan kelembagaan untuk menjawab tantangan kebutuhan pembangunan Nasional”.

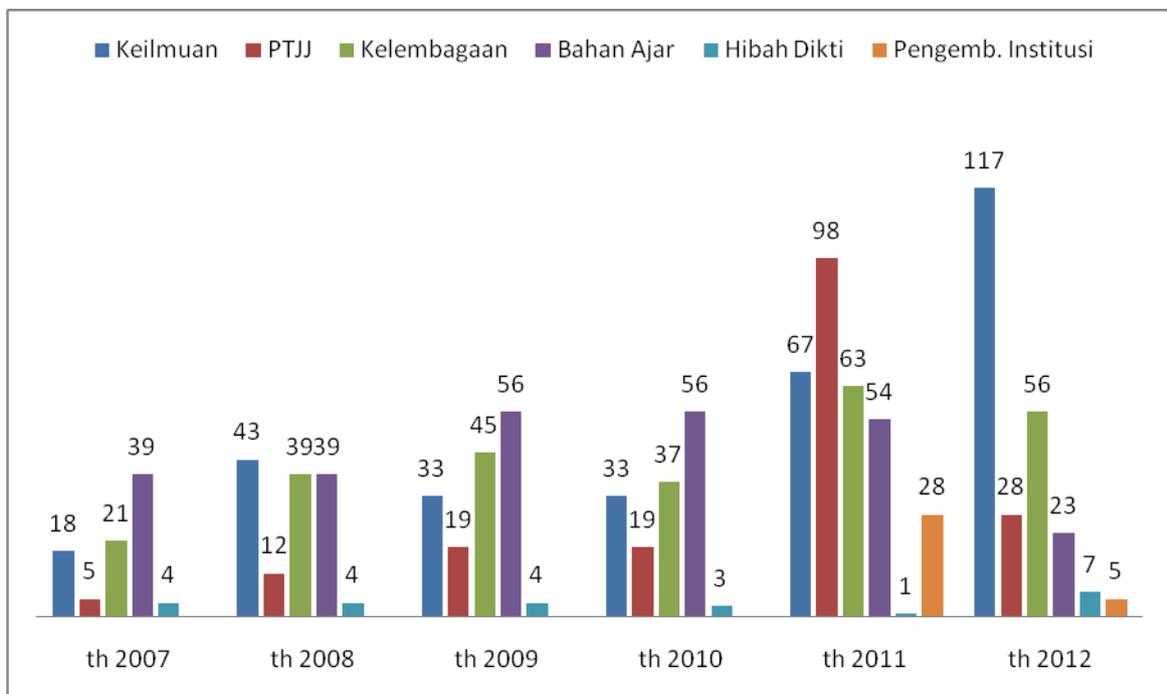
#### **Tujuan:**

Untuk mencapai Visi dan menjalankan Misi. Tujuan penyelenggaraan penelitian di UT dirumuskan sebagai berikut.

- a. Melaksanakan inovasi produk-produk akademik dalam bidang PJJ, khususnya PTTJJ, dan bidang keilmuan lainnya.
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengembangan sistem PJJ, khususnya PTTJJ.
- c. Memanfaatkan dan mendiseminasikan hasil kajian keilmuan dan kelembagaan untuk menjawab tantangan kebutuhan pembangunan nasional.

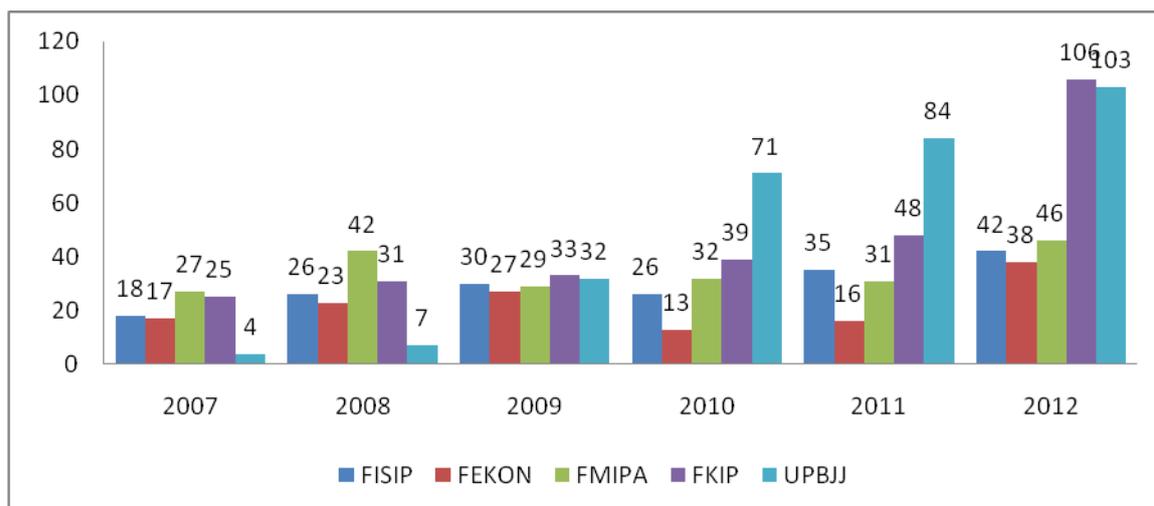
Hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen di lingkungan UT harus dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, pengembangan masyarakat, perumusan kebijakan UT, dan publikasi ilmiah. Kebijakan penelitian, abdimas, dan publikasi ilmiah harus didasarkan pada kemanfaatan hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen. Sebagai perguruan tinggi, UT memiliki kewajiban untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan seni melalui kegiatan penelitian. Oleh karena itu setiap dosen memiliki kewajiban untuk melaksanakan penelitian, mengujicobakan hasilnya di masyarakat, dan mempublikasikannya melalui berbagai forum akademik dan jurnal ilmiah.

Secara umum sejak tahun 2007 kinerja penelitian UT menunjukkan adanya peningkatan, baik dalam jumlah penelitian maupun alokasi anggaran. Hal yang masih harus ditingkatkan adalah kualitas penelitian dan kemampuan UT dalam menyerap dana penelitian dari luar UT. Sampai dengan tahun 2012, hampir semua penelitian UT didanai dengan menggunakan PNPB UT. Sedangkan sejak 2013 sumber dana utama penelitian di UT adalah dari dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN). Skema atau bidang penelitian yang diacu UT sampai dengan tahun 2012 adalah skema penelitian yang dikembangkan UT sendiri sesuai dengan kebutuhan khusus UT yaitu bidang keilmuan, PTJJ, kelembagaan, bahan ajar dan pengembangan institusi. Mulai tahun 2013 skema atau bidang penelitian mengacu kepada skema Dikti yang terkait dengan desentralisasi penelitian



Gambar 1.  
Jumlah Penelitian UT Tahun 2007 – 2012 Berdasarkan Bidang Penelitian

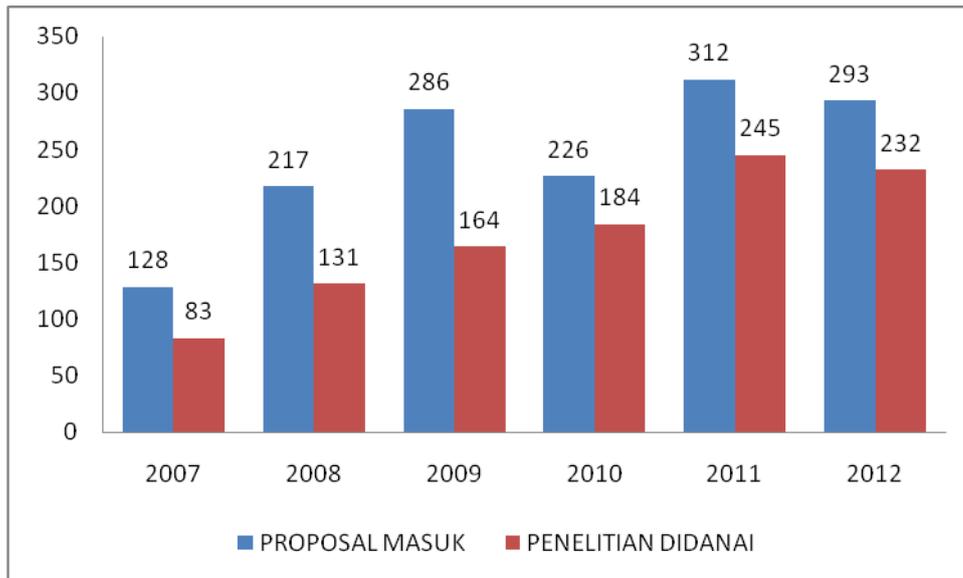
Dilihat dari jumlah penelitian yang dikategorikan berdasarkan jenisnya, jumlah penelitian UT mengalami peningkatan. Skema penelitian di UT sebelum tahun 2013 dibedakan menjadi penelitian bidang ilmu, penelitian kelembagaan, penelitian PTJJ, Penelitian bahan ajar dan penelitian dengan biaya dari luar UT.



Gambar 2.  
Jumlah penelitian UT Tahun 2007 -2012 Berdasarkan Unit

Untuk meningkatkan kemampuan peneliti UT melaksanakan kegiatan pelatihan secara terus menerus setiap tahun, baik bagi dosen di UT Pusat maupun di kantor Unit Program Pembelajaran Jarak Jauh (UPBJJ-UT) yang berada di 37 wilayah di Indonesia. Dosen di UPBJJ dilatih melalui Video konferensi yang diselenggarakan atas prakarsa dari UT Pusat maupun pelatihan setempat yang diselenggarakan atas prakarsa UPBJJ. Jika dilihat dari jumlah peneliti berdasarkan unit kerja atau fakultas, terdapat kecenderungan kenaikan jumlah peneliti pada setiap tahun, walau pada FISIP dan Fekon mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh adanya beberapa dosen yang melanjutkan studi. Namun untuk dosen UT yang berada di UPBJJ-UT pada tahun 2010 terdapat peningkatan yang pesat, demikian pula pada 2011 dan 2012. Hal ini disebabkan sejak tahun 2010 UT menyelenggarakan rapat kerja akademik yang salah satunya berbentuk workshop penulisan proposal penelitian. Selain itu pelatihan penulisan proposal melalui video konferensi untuk dosen UT di UPBJJ juga dilakukan secara regular.

Jika dilihat dari jumlah proposal penelitian yang masuk (Tabel 3), tahun 2007-2012 terus mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2010 terlihat adanya penurunan dalam jumlah proposal yang dikirim. Namun bila dilihat dari sisi proposal yang dibiayai pada tahun 2010 terdapat peningkatan sebanyak 20 penelitian. Tahun 2011, jumlah proposal yang masuk dan didanai memegang rekor tertinggi yang diikuti dengan sedikit penurunan pada 2012. Turun naiknya jumlah proposal ini tampaknya sangat dipengaruhi oleh jadwal penelitian dan adanya kesibukan tugas lain bagi dosen di samping penelitian.



Gambar 3.

Perbandingan Jumlah Proposal yang Diusulkan dan yang Dibiayai Tahun 2007-2012

Dalam Statuta UT, disebutkan bahwa fungsi penelitian dan publikasi hasil penelitian dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Dalam melaksanakan tugasnya LPPM bertugas untuk merencanakan, mengkoordinasikan, memonitor, dan mengevaluasi kegiatan penelitian dan publikasi UT. Kegiatan penelitian harus dilaksanakan oleh seluruh dosen UT yang berada di UT Pusat maupun UPBJJ. UT memiliki 37 Unit Program Belajar Jarak Jauh di 37 kota di seluruh Indonesia, sehingga cakupan kerja LPPM juga meliputi seluruh wilayah kerja UT. Berdasarkan data tahun 2012, jumlah keseluruhan dosen UT adalah sebanyak sekitar 756 orang, dosen UT yang berada di UT Pusat sebanyak 330 orang dan di UPBJJ-UT berjumlah 426 orang.

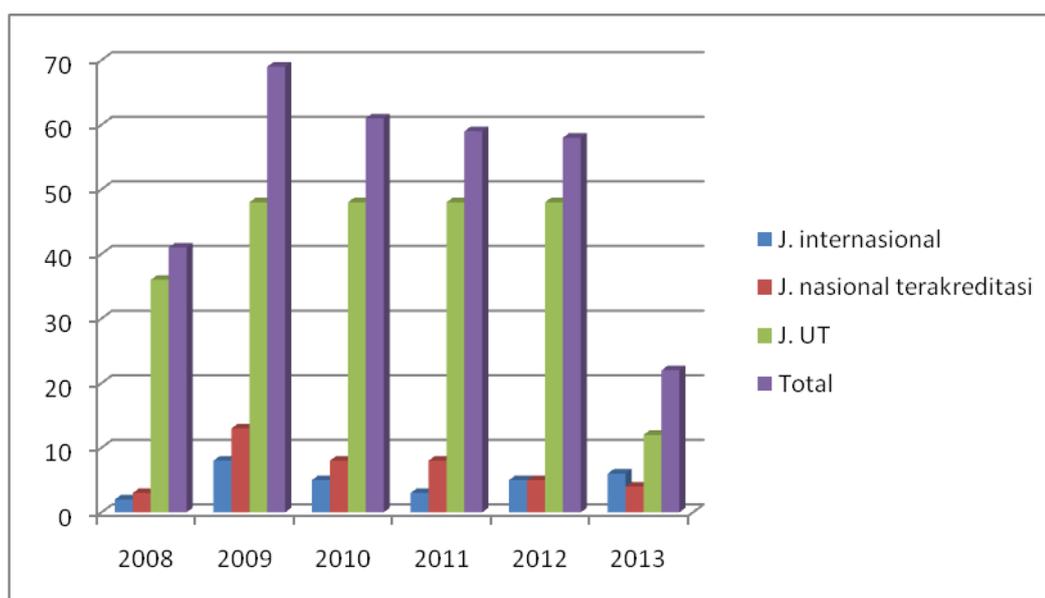
Dukungan UT dalam kegiatan penelitian ditunjukkan dengan mengalokasikan anggaran untuk penelitian dan diseminasi hasil penelitian/publikasi karya ilmiah. Untuk menjamin keefektifan penggunaan dana yang disediakan, setiap tahun UT mengembangkan acuan desain penelitian yang mengacu pada visi dan misi UT.

Setiap tahun UT mengalokasikan sejumlah dana untuk membiayai penelitian dan publikasi. Pada tahun 2006 jumlah dana yang dialokasikan untuk penelitian sebanyak Rp407 juta untuk 74 penelitian. Pada tahun 2010 alokasi anggaran mencapai lebih dari Rp4,5 milyar untuk 192 penelitian. Peningkatan anggaran ini disebabkan UT meningkatkan jumlah biaya per penelitian hampir dua kali lipat. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2011 dan tahun 2012, dana penelitian yang disediakan UT meningkat tidak

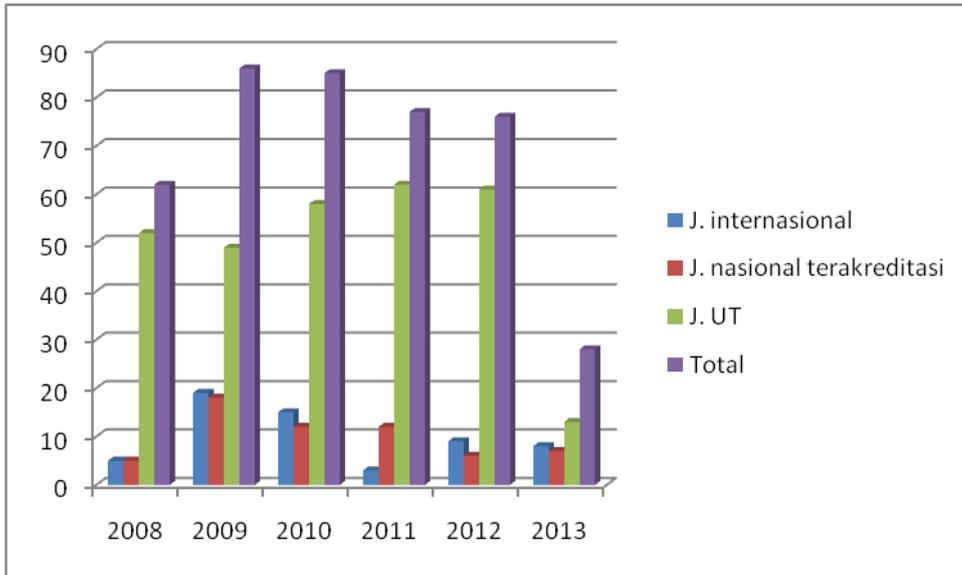
hanya dari sisi jumlah biaya penelitian tetapi juga dari sisi jumlah penelitian yang diberikan dana. Dana penelitian pada tahun 2011 mencapai Rp.5,4 milyar untuk 245 penelitian, sedangkan pada tahun 2012 mencapai Rp 6.9 milyar untuk 232 penelitian. Peningkatan jumlah alokasi dana tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah dosen yang meneliti, kualitas penelitian, dan jumlah publikasi.

Untuk mendiseminasikan karya ilmiah dan hasil penelitian dosen, saat ini UT mengelola empat jurnal ilmiah berskala nasional, yaitu: 1) Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (terakreditasi sampai dengan tahun 2008), 2) Jurnal Pendidikan, 3) Jurnal Organisasi dan Manajemen, serta 4) Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi (dalam proses akreditasi). Jurnal-jurnal tersebut terbit 2 kali dalam setahun, yaitu bulan Maret dan September.

Di samping itu, UT juga memberikan kesempatan kepada setiap dosen untuk mengikuti seminar dan penulisan karya ilmiah di luar UT, baik nasional maupun internasional. Untuk memotivasi dosen UT menulis dan mempublikasikan karya ilmiah dalam bentuk artikel jurnal, mulai tahun 2008 UT menyediakan sistem insentif bagi penulisan karya ilmiah yang berhasil diterima di jurnal internasional dan nasional terakreditasi. Gambar 4 menunjukkan jumlah artikel dosen UT yang dimuat di jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, maupun jurnal UT. Sedangkan Gambar 5 menunjukkan jumlah dosen yang terlibat. Dari tahun ke tahun terlihat adanya peningkatan, kecuali untuk tahun 2013 yang belum berakhir.



Gambar 4.  
Jumlah artikel dosen UT yang terbit di jurnal internasional,  
nasional terakreditasi, dan jurnal UT



Gambar 5.  
Jumlah dosen yang terlibat menulis dalam jurnal internasional,  
nasional terakreditasi, dan jurnal UT.

### **BAB III**

## **GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN**

### **UNIVERSITAS TERBUKA**

Visi, misi, dan tujuan kemudian diturunkan dalam bentuk sasaran yang harus dicapai dalam penelitian. Adapun sasaran penelitian tahun 2021 adalah “Menghasilkan 400 penelitian pertahun yang dilakukan oleh dosen, dimana 50% diantaranya dipublikasikan dalam jurnal ilmiah termasuk 25% diantaranya dalam jurnal internasional”.

Penelitian di UT pada kurun waktu 2007 sampai dengan 2012 memiliki skema tersendiri, yang terdiri dari 3 jenis yaitu penelitian mula, penelitian madya, penelitian lanjut. Dari sisi bidang penelitian UT dibedakan menjadi empat bidang yaitu penelitian bidang ilmu, kelembagaan, PTJJ, dan bahan ajar. Penelitian bidang ilmu dibedakan menjadi tiga yaitu penelitian bidang sosial, penelitian bidang pendidikan, dan penelitian bidang eksakta. Tujuan dari pembentukan skema tersebut adalah dalam rangka mempersiapkan dosen UT untuk mampu berkompetisi dengan dosen lainnya dalam rangka mendapatkan dana penelitian dari luar instansi, misalnya hibah dari Dikti. Pada akhirnya skema penelitian UT tersebut dapat diadaptasinya dengan skema penelitian Dikti, dan dosen UT mampu berkompetisi bebas ataupun berkolaborasi dengan dosen dari perguruan tinggi lainnya. Untuk mencapai target Renstra, UT telah memberikan dukungan yang cukup besar baik dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana penelitian maupun dukungan pendanaan.

Sejak 2013 skema penelitian UT menyesuaikan dengan kebijakan desentralisasi penelitian Dikti. Sesuai skema penelitian tersebut bidang penelitian yang ditawarkan adalah: Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT); Penelitian Tim Pascasarjana; Penelitian Hibah Bersaing; Penelitian Fundamental; Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi (PEKERTI); Penelitian Disertasi Doktor; dan Penelitian Dosen Pemula. Sumber dana penelitian adalah dari BOPTN, dana UT, maupun sumber dana lainnya.

Untuk menentukan target penelitian pada Renstra UT adalah hasil dari analisis SWOT internal dan eksternal. Renstra dan analisis SWOT ini kemudian menjadi dasar bagi penyusunan RIP UT. Berikut adalah analisis SWOT tersebut (skor tertinggi 4,00).

**Tabel 1.**  
**Kekuatan (*Strength*)**

KEKUATAN (Kk)				
Faktor-Faktor Kekuatan	Bobot (a)	Skor (b)	Nilai (axb)	Keterangan
(K-1) Jumlah mahasiswa dan alumni	0,07	3,50	0,25	Jumlah mahasiswa dan alumni selalu mengalami peningkatan
(K-2) Bahan Ajar	0,15	4,00	0,60 -	a. Usia bahan ajar relatif updated b. Bahan Ajar dikembangkan dengan desain instruksional terkini c. Pengembangan BA online terus dilakukan dan didukung penuh manajemen UT
(K-3) Evaluasi Hasil Belajar	0,12	3,00	0,3	a. Jumlah butir soal pada bank soal sudah memenuhi standar
				b. Bank soal UT efektif c. Ujian online sudah mulai dilaksanakan d. Pelaksanaan ujian mampu menjangkau wilayah yang luas dan dengan volume yang besar serta pengendalian yang ketat
(K-4) Sistem Terbuka	0,16	5,00	0,80	a. Memberikan fleksibilitas tinggi dalam persyaratan menjadi mahasiswa
				b. Fleksibel dalam registrasi mata kuliah c. Fleksibel dalam menentukan waktu dan tempat ujian
(K-5) Kemitraan	0,13	3,00	0,39	a. Peningkatan kualitas kemitraan terus dilakukan b. Kerjasama dalam penyediaan sarana dan prasarana terus dilakukan c. UT menjadi referensi utama untuk PTJJ di Indonesia.

KEKUATAN (Kk)				
Faktor-Faktor Kekuatan	Bobot (a)	Skor (b)	Nilai (axb)	Keterangan
				d. Sebagai anggota aktif organisasi regional maupun internasional PTTJJ
(K-6) Keuangan	0,09	4,00	0,36	a. Keuangan UT mencukupi untuk mendukung operasional dan pengembangan UT dengan porsi PNBK mencapai 90%.
				b. Sistem Pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan peraturan pemerintah dan SDM pengelola UT cukup bisa diandalkan.
(K-7) Sarana dan Prasarana	0,13	3,50	0,46	a. Sarana dan Prasarana UT tersedia dalam jumlah dan kualitas yang baik
				b. Aset UT dalam bentuk aplikasi dan buku tersedia dalam jumlah yang cukup c. Memiliki akumulasi pengetahuan tentang PTTJJ yang handal.
(K-8) Sistem Jaminan Kualitas (Simintas)	0,08	3,00	0,24	a. Simintas UT mampu mengendalikan operasional UT
				b. Simintas UT bertaraf internasional
(K-9) Budaya Organisasi	0,07	3,00	0,21	a. Budaya organisasi UT sudah mengarah kepada corporate governance dan TQM
				b. Mayoritas staf UT memiliki komitmen yang tinggi dalam bekerja ala korporasi
Total	1,00		3,66	

**Tabel 2.**  
**Kelemahan (*Weakness*)**

Kelemahan (KI)				
Faktor-Faktor Kelemahan	Bobot	Skor	Nilai	Keterangan
	(a)	(b)	(axb)	
(KI-1) Program akademik (PS, kendali proses)	0.15	1.5	0.225	a. Pembukaan dan penutupan program studi terlalu panjang birokrasinya
				b. Biaya pengembangan program mahal
(KI-2) komposisi mahasiswa	0,16	3	0,48	Komposisi mahasiswa masih didominasi mhs FKIP Program Pendas
(KI-3) Penyediaan sarana ujian dan tutorial	0,10	4	0,40	Penyediaan ruang-ruang kelas untuk tutorial dan ujian sangat bergantung pada mitra UT.
(KI-3) Layanan bantuan belajar	0,12	3	0,36	Masih ada mahasiswa yang mengalami kesulitan mengakses LBB terutama di daerah pelosok dan TIK belum maju
(KI-4) Penelitian dan publikasi	0,10	3	0,3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum terbentuknya Rencana Induk Penelitian</li> <li>• Kemampuan dosen dalam meneliti dan publikasi perlu ditingkatkan</li> <li>• Publikasi staf masih terbatas</li> </ul>
(KI-5) Pengabdian kepada Masyarakat	0,09	2	0,18	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum terbentuknya Rencana Induk Pengabdian pada Masyarakat</li> <li>• Kemampuan mengembangkan program abdimas untuk PTTJJ perlu ditingkatkan</li> <li>• Belum terintegrasinya antara penelitian dan pengabdian pada masyarakat</li> </ul>
(KI-6) Peningkatan Pengakuan Masyarakat	0,08	2	0,16	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih banyak anggota masyarakat dan instansi pemerintah yang belum mengetahui UT dan SBJJ secara benar dan utuh</li> </ul>

Kelemahan (KI)				
Faktor-Faktor Kelemahan	Bobot	Skor	Nilai	Keterangan
	(a)	(b)	(axb)	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontribusi ilmu, pengetahuan, seni dan teknologi yang dihasilkan UT untuk masyarakat perlu ditingkatkan</li> </ul>
(KI-7) Struktur Organisasi	0,07	1,5	0,105	perubahan organisasi UT sebagai PTN memerlukan waktu yang terlalu lama dan jalur yang terlalu panjang
(KI-8) Sumberdaya Manusia	0,13	3	0,39	a. Komposisi (kualifikasi dan sebaran) SDM UT belum ideal sebagai PTTJJ
				b. Grand desain SDM untuk PTTJJ belum dimiliki
				c. Dalam pengadaan SDM. UT tidak otonom
Total	1,00		2,600	

**Tabel 3.**  
**Peluang (*Opportunity*)**

Peluang (P)				
Faktor-Faktor Peluang	Bobot	Skor	Nilai	Keterangan
	(a)	(b)	(axb)	
(P-1) Keinginan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan	0,23	4,00	0,92	pegawai memerlukan pendidikan dalam berbagai tingkatan
(P-2) Jumlah mahasiswa yang berasal dari lulusan SLTA masih rendah	0,20	3,00	0,60	Hanya sekitar 5-6 % mhs UT yang berasal dari lulusan SLTA dan belum bekerja
(P-3) TIK semakin murah dan mudah diakses	0,20	3,50	0,70	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komputer. HP. dan jaringan internet makin murah dan makin mudah diakses</li> <li>Perkembangan e-learning dan mobile learning sangat pesat</li> </ul>

Peluang (P)				
Faktor-Faktor Peluang	Bobot	Skor	Nilai	Keterangan
	(a)	(b)	(axb)	
(P-4) Kebijakan Pemerintah untuk peningkatan SDM lulusan PT meningkat	0,13	3,00	0,39	a. Dana APBN sebesar 200 trilyun
				b. Pemerintah mengalokasikan dana yang cukup untuk peningkatan pendidikan dalam bentuk beasiswa
(K-5) Trend masyarakat untuk menempuh pendidikan dengan sistem terbuka makin tinggi	0,16	3,00	0,48	Sebagian masyarakat yang menginginkan peningkatan keterampilan tanpa memerlukan gelar. batas usia. waktu ujian. tingkat pendidikan
(K-6) citra UT dikalangan birokrat cukup baik	0,08	2,50	0,20	Nama UT semakin dikenal di kalangan birokrat baik di Pusat maupun di daerah
Total	1,00		2,81	

**Tabel 4.**  
**Ancaman (*Threat*)**

Ancaman (T)				
Faktor-Faktor Ancaman	Bobot	Skor	Nilai	Keterangan
	(a)	(b)	(axb)	
(T-1) Peraturan pemerintah berorientasi pada PT Tatap Muka	0,31	3	0,93	kebijakan -kebijakan pembukaan dan penutupan program studi. standar pendidikan dan standar akreditasi berorientasi PT tatap muka
(T-2) Munculnya PT penyelenggara PTTJJ	0,3	2,5	0,75	UPBJJ akan secara langsung berhadap-hadapan dengan PT peyelenggara PTTJJ di daerah-daerah

Ancaman (T)				
Faktor-Faktor Ancaman	Bobot (a)	Skor (b)	Nilai (axb)	Keterangan
(T-3) Institusi mitra semakin komersial	0,2	2	0,4	Beberapa instansi/lembaga mulai menarik uang sewa untuk penggunaan fasilitas mereka.
(T-4) Mahasiswa pindah ke PTS yang lebih mudah lulus	0,08	2	0,16	Ditemukan banyak mahasiswa gagal di UT dan berakibat pada pindahnya sebagian mahasiswa UT ke PT lain
(T-5) Otonomi daerah	0,11	3	0,33	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan otonomi daerah mengakibatkan berpindahnya titik pengambilan keputusan di propinsi atau kabupaten/kota yang variasi kebijakan dan jumlah kabupaten/kota sangat banyak</li> <li>• Banyak daerah daerah otonom yang tidak memperhatikan masalah pendidikan.</li> </ul>
Total	1,000		2,570	

### Posisi Strategis UT

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan melalui analisis SWOT, diperoleh nilai akhir dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman seperti terlihat pada tabel di bawah:

**Tabel 5.**

#### **Rekapitulasi Hasil Perhitungan Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman**

No	Uraian	Nilai (maksimal 4,00)
1	Kekuatan	3.66
2	Kelemahan	2.60
3	Peluang	2.81
4	Ancaman	2.57

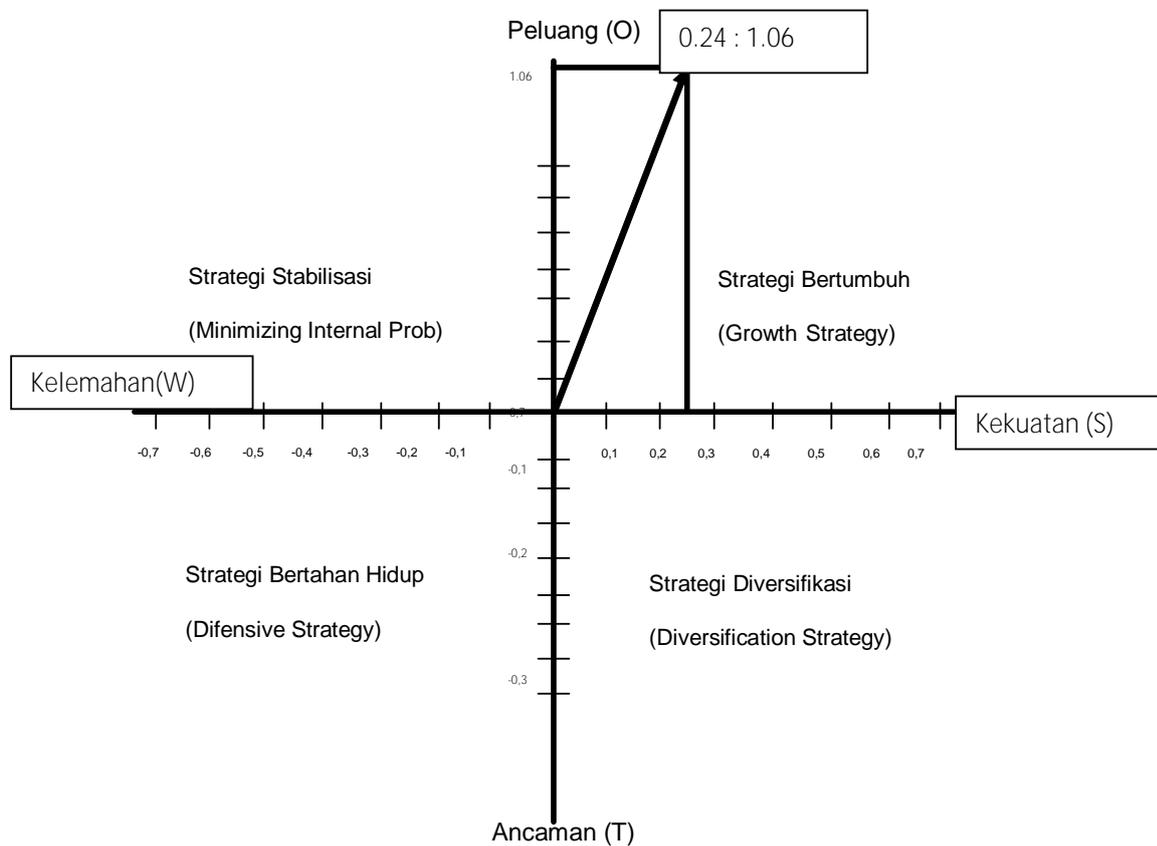
**Kesimpulan :**

Menyimpulkan hasil analisis dan membandingkan antara:

$$\text{Kekuatan} - \text{Kelemahan} = 3,66 - 2,60 = 1,06$$

$$\text{Peluang} - \text{Ancaman} = 2,81 - 2,57 = 0,24$$

Dari hasil analisis lingkungan diperoleh perbandingan nilai sebesar 0,24 : 1,06 yang artinya UT memiliki kekuatan dan memiliki peluang di masa yang akan datang. Nilai-nilai dalam matrix strategy terlihat bahwa posisi strategi UT berada pada posisi Strategi Bertumbuh (Growth Strategy) yaitu memanfaatkan seoptimal mungkin kekuatan untuk memperoleh peluang-peluang yang tersedia di luar lingkungan UT seperti digambarkan dalam gambar di berikut ini:



Gambar 4.  
Matriks Strategi Utama Pengembangan UT

## **Matriks Grand Strategi**

### **Ringkasan Analisis SWOT UT**

#### **1. *Strength***

- a. Jumlah mahasiswa yang selalu meningkat sampai dengan tahun 2015
- b. PNBP mampu menopang oprasional dan pengembangan UT
- c. Minat masyarakat untuk kuliah di UT tetap tinggi
- d. Sarana dan prasarana pengetahuan tentang PTTJJ yang handal
- e. Budaya kerja di UT yang mudah mengadopsi inovasi
- f. Network layanan akademik yang mapan baik di dalam maupun di luar negeri

#### **2. *Weakness***

- a. Komposisi SDM yang masih timpang
- b. Komposisi mahasiswa yang didominasi oleh guru
- c. Layanan bantuan belajar yang belum optimal
- d. Belum terbentuknya Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

#### **3. *Opportunity***

- a. ICT semakin murah dan mudah didapat
- b. Kebutuhan belajar masyarakat meningkat
- c. Kebijakan pemerintah mendukung pendidikan tinggi
- d. Citra UT yang semakin baik
- e. Perkembangan e-learning dan mobile learning yang pesat.

#### **4. *Threat***

- a. Kebijakan pemerintah daerah dalam mendukung pendidikan kurang
- b. Kebijakan Pemerintah yang mendukung PT tatap muka untuk membuka program studi yang diselenggarakan dengan sistem jarak jauh.
- c. Masuknya layanan pendidikan luar negeri khususnya antar negara ASEAN pada 2015

### **Strategi Besar Pencapaian Sasaran UT**

Berdasarkan analisis SWOT, UT berada pada kuadran pertumbuhan. Strategy pertumbuhan yang akan dilaksanakan oleh UT adalah UT akan melakukan diversifikasi program pendidikan dengan tetap berpegang kepada Keppres No. 41/1984 tentang Pendirian UT dan mempertimbangkan perubahan kebutuhan masyarakat baik dalam

preferensinya terhadap kompetensi yang diperlukan juga kepada moda layanan yang lebih efektif dan efisien. Di samping itu, UT akan meningkatkan kemampuan menjangkau mahasiswa sampai ke setiap desa di Indonesia dengan menggunakan hasil penelitian yang handal dan didukung oleh kemampuan SDM yang mumpuni. UT akan menjadi referensi utama sebagai penyelenggara PTTJJ baik nasional, regional maupun internasional yang didukung oleh sarana, pengetahuan, sdm dan networking yang representatif. Untuk mendukung tujuan tersebut maka secara internal UT meningkatkan kemampuan manajemennya dengan melakukan otomasi manajemen internal dan manajemen layanan mahasiswa sambil meningkatkan kompetensi staf dalam *learning organization* agar tercapai staf dengan kompetensi ganda (*multiskilled*) yang mampu melakukan tugas-tugas ganda (*multitasking*) karena UT berencana tidak menambah jumlah pegawai.

## **BAB IV**

### **SASARAN, INDIKATOR KINERJA, DAN PROGRAM STRATEGIS**

Hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan harus dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, pengembangan masyarakat, dan perumusan kebijakan UT, serta publikasi ilmiah. Hal ini sesuai dengan kebijakan penelitian, abdimas, dan publikasi ilmiah yang harus didasarkan pada kemanfaatan hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen. Dalam melaksanakan tugas Tridharma Perguruan Tinggi, UT memiliki kewajiban untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan seni melalui kegiatan penelitian. Oleh karena itu setiap dosen memiliki kewajiban untuk melaksanakan penelitian, mengujicobakan hasilnya di masyarakat, dan mempublikasikannya melalui berbagai forum atau jurnal ilmiah.

Kebijakan UT dalam penelitian ditetapkan dalam dua tahap pencapaian sasaran yaitu sasaran tahun 2015 dan sasaran tahun 2021. Sasaran penelitian dan publikasi UT tahun 2015 adalah menghasilkan 425 penelitian pertahun yang dilakukan oleh dosen, dimana 60% diantaranya dipublikasikan dalam jurnal ilmiah termasuk 30% diantaranya dalam jurnal internasional. Sedangkan sasaran penelitian dan publikasi tahun 2021 adalah menghasilkan 400 penelitian, dimana 50% diantaranya dipublikasikan dalam jurnal ilmiah termasuk 25% diantaranya dalam jurnal internasional.

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra, UT telah menetapkan standar layanan penelitian lengkap dengan indikator capaian dan standar layanan yang akan diberikan sampai dengan tahun 2017. Secara rinci standar layanan penelitian disampaikan pada Tabel 6 berikut.

**Tabel 6. Standar Layanan Penelitian**

1. Penelitian			Kondisi			Target				
Sub Komponen	Jenis Layanan	Indikator	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
<i>Input</i>										
A. Dosen	Fasilitasi penelitian	a. Jumlah dosen yang terlibat penelitian (orang)	529	544	567	469	491	529	567	605
		b. Persentase dosen terlibat penelitian dengan jumlah dosen (%)	70	72	75	62	65	70	75	80
B. Sarana	1. Penyediaan Sumber Daya Penelitian	a. Kepuasan dosen terhadap sumber daya penelitian (%)	90	95	100	100	100	100	100	100
		b. Tersedianya sumberdaya penelitian yang memadai (%)	100	100	100	100	100	100	100	100
	2. Penyediaan sistem informasi penelitian	Tersedianya sistem informasi penelitian (%)	100	100	95	95	95	100	100	100
C. Dana	Penyediaan dana penelitian	a. Jumlah dana yang tersedia dalam 1 tahun (Juta Rupiah)	4.960	5.129	5.523	5.918	6.312	6.707	15.900	16.000
		b. Jumlah dana riset per dosen (Juta Rupiah)	6,3	6,5	7,0	7,5	8	8,5	19,750	20,000
Tatalaksana	Tatalaksana penelitian	Ketersediaan Tatalaksana/Pedoman penelitian	100	100	100	100	100	100	100	100
<i>Proses</i>										
A. Pelatihan	Pelatihan metodologi, penyusunan proposal, penulisan laporan dan artikel	a. Jumlah pelatihan per tahun (kali)	3	4	6	6	8	8	9	10
		b. Jenis pelatihan per tahun (kali)	2	2	2	6	6	6	6	8

1. Penelitian			Kondisi			Target				
Sub Komponen	Jenis Layanan	Indikator	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
B. Proposal	1. Penerimaan dan seleksi proposal	a. Kecepatan dan ketepatan waktu seleksi (%)	80	85	85	90	90	95	97	98
		b. Jumlah proposal yang diseleksi	250	270	280	290	300	300	310	310
	2. Seminar proposal	Jumlah proposal yang diseminarkan (di UT per tahun)	250	270	280	290	300	300	310	310
	3. Penetapan dan pengiriman proposal	Presentase proposal yang didanai (di UT per tahun)	80	84	86	82	78	74	70	67
C. Pelaksanaan Penelitian	Pemantauan dan bantuan pelaksanaan	a. Ketersediaan sistem pemantauan (%)	100	100	100	100	100	100	100	100
		b. Ketepatan waktu pelaksanaan (%)	70	75	78	80	85	90	95	97
		c. Jenis penelitian	3	3	3	6	6	6	6	7
D. Seminar Hasil	Penyelenggaraan Seminar	Jumlah hasil penelitian yang diseminarkan	200	226	241	238	234	222	217	208
<i>Output</i>										
A. Laporan Penelitian	1. Memfasilitasi hasil penelitian yang dipublikasikan	a. Jumlah laporan penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah (%)	20	30	40	50	50	55	60	70
		b. Jumlah laporan yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi (%)	5	10	15	20	25	30	40	50
		c. Jumlah laporan penelitian yang dipresentasikan di forum (seminar) nasional	37	54	338	338	183	275	289	303
		d. Jumlah laporan penelitian yang dipresentasikan di forum (seminar) internasional	113	78	11	11	38	40	42	44

1. Penelitian			Kondisi			Target				
Sub Komponen	Jenis Layanan	Indikator	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
	2. Memfasilitasi hasil penelitian yg diaplikasikan	Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal internasional	5	15	10	5	6	6	7	7
	3. Diseminasi hasil penelitian	Tersedianya sistem diseminasi hasil penelitian (%)	100	100	100	100	100	100	100	100
B. HAKI/Paten	Pendaftaran Hak Cipta dan Hak Paten	a. Jumlah Hak Paten yang dihasilkan	-	-	-	-	-	1	2	4
		b. Jumlah hak Cipta yang dihasilkan	5	5	6	6	7	7	8	10

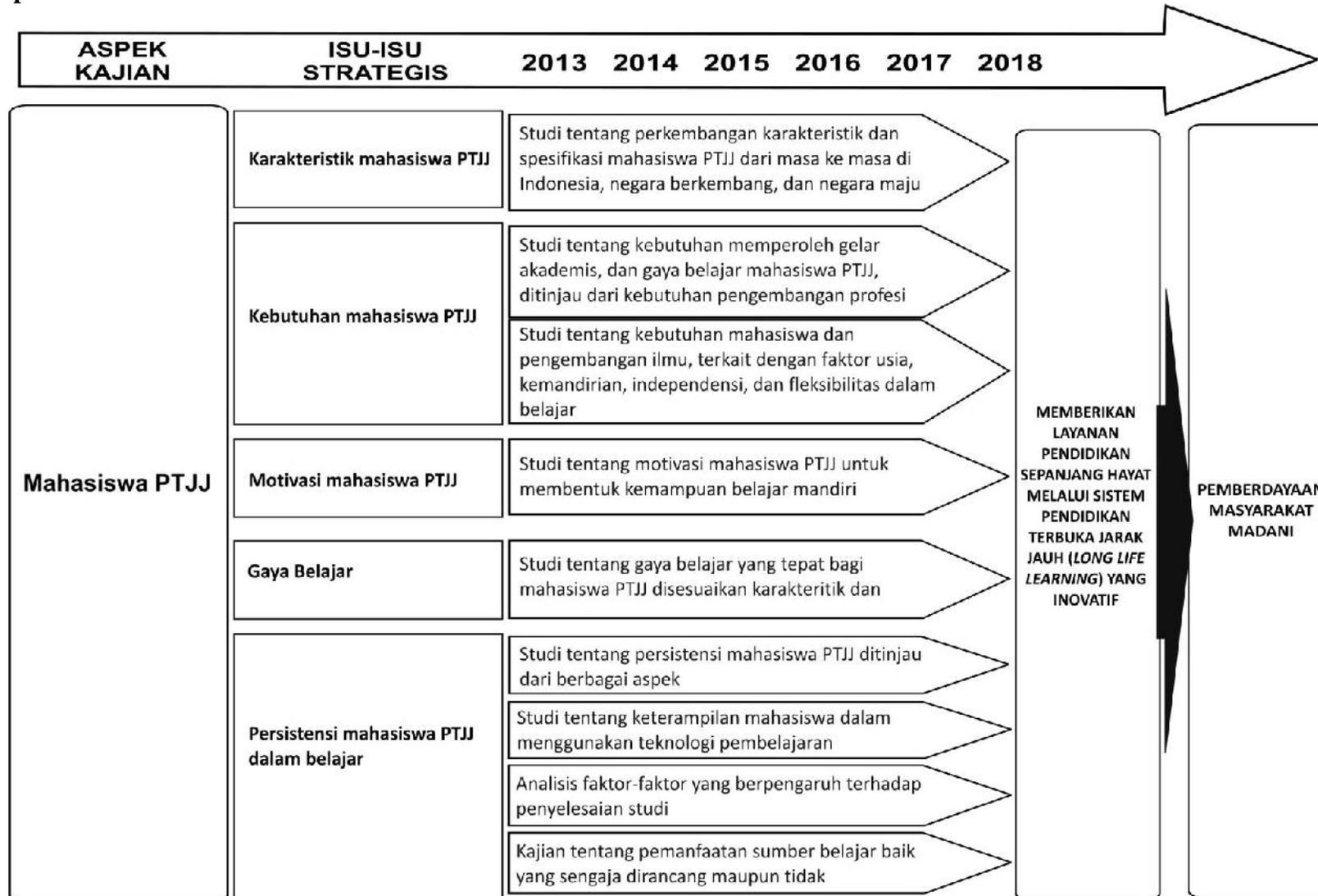
Dana penelitian UT, di samping bersumber dari PNBPN dan BOPTN, UT juga menargetkan pemerolehan dana penelitian dari luar UT. Estimasi pendanaan baik dan UT maupun luar UT adalah adanya peningkatan jumlah dana sebesar 10% pertahun. Estimasi pemerolehan dana penelitian dari luar UT adalah sebagai berikut.

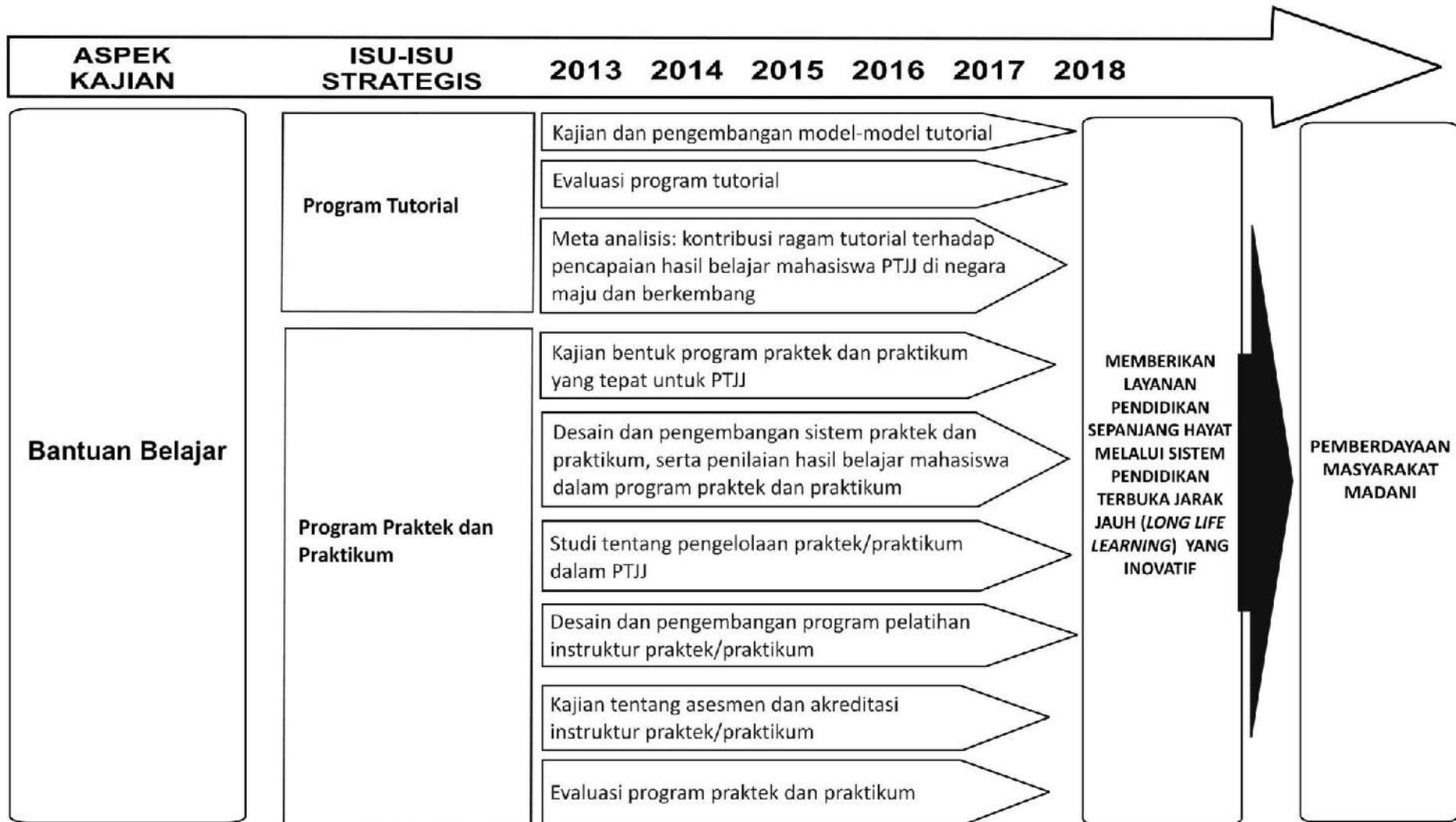
**Tabel 7.**  
**Perkiraan Penerimaan Dana Penelitian**  
**yang Bersumber dari Luar UT Tahun 2011-2017**

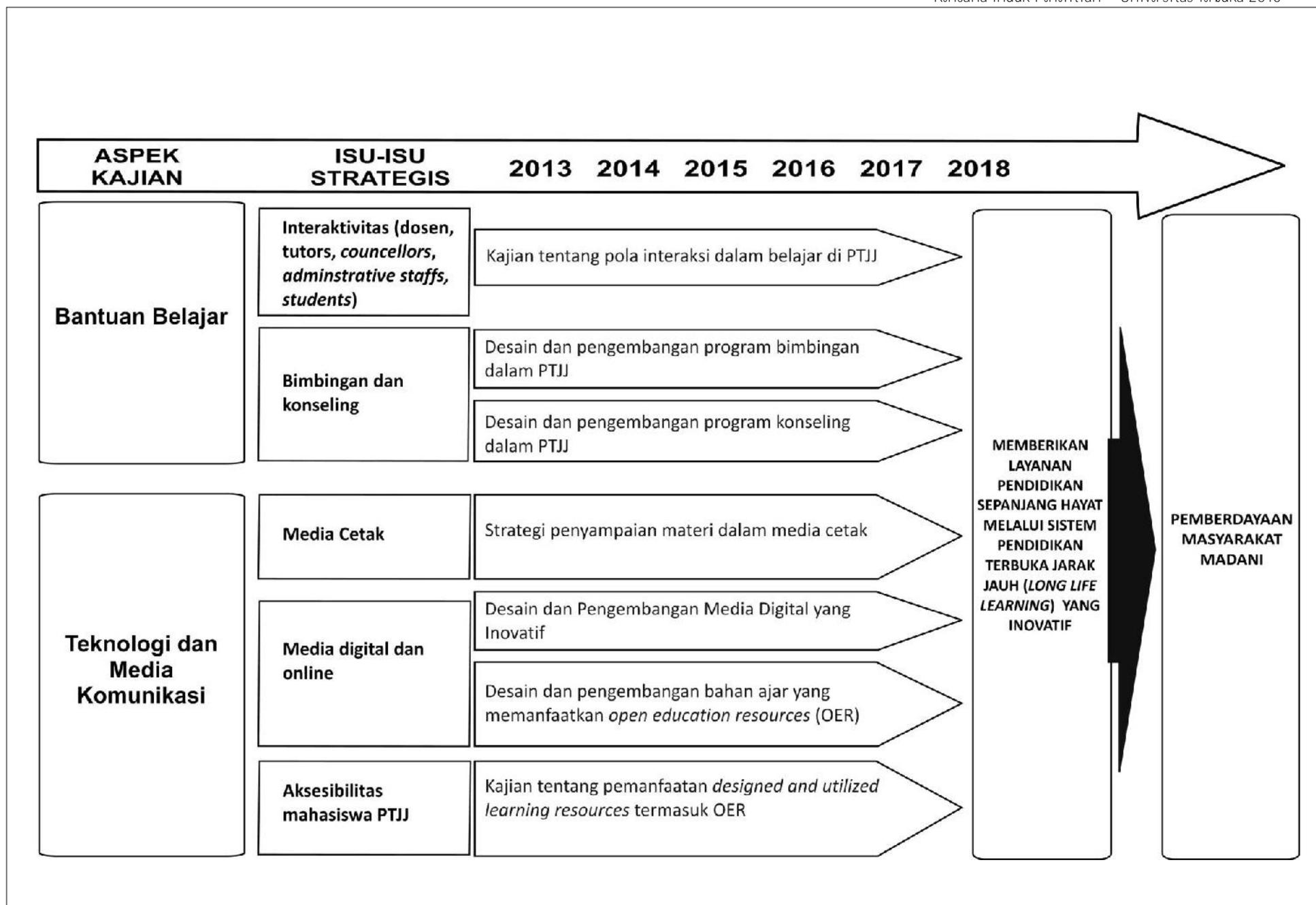
Sumber dana	Tahun Anggaran (dalam ribuan)						
	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Dikti Murni	900,000	990,000	1,089,000	1,197,900	1,317,690	1,450,800	1.595.900
BOPTN	-	-	10.200.000	14.200.000	14.200.000	14.200.000	14.200.000
Lain-lain	100,000	110,000	121,000	133,100	146,410	158,700	169,500
Total	1000,000	1.100.000	11,410,000	15,531,000	15,664,100	15,809,500	15,965,400

Kebijakan UT dalam penelitian disesuaikan dengan Renstra dan Renop yang berorientasi pada keunggulan di PTJJ dan sekaligus pengembangan keilmuan yang mendukung pembelajaran di UT. Keunggulan tersebut dituangkan dalam skema roadmad sebagai berikut.

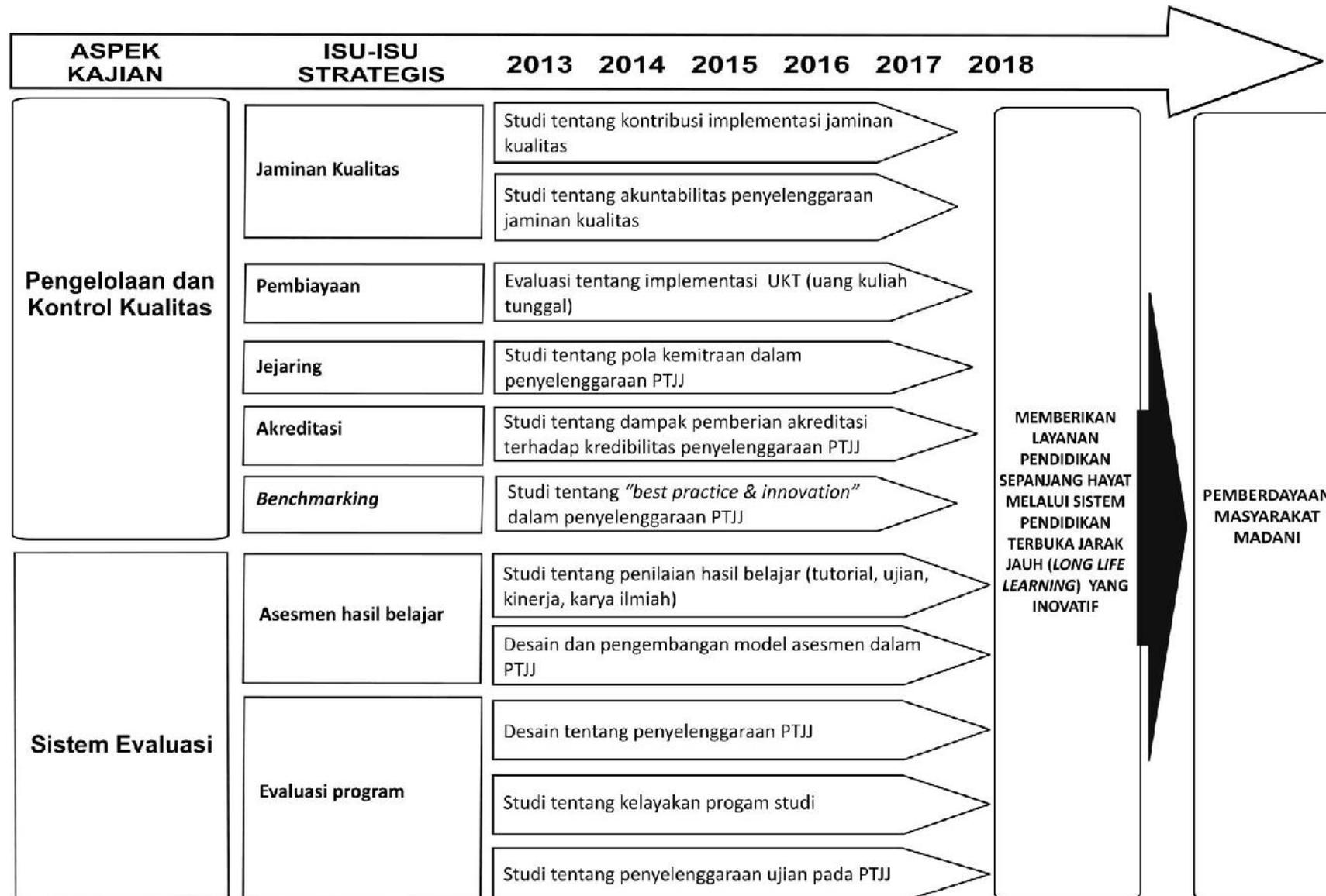
Road Map

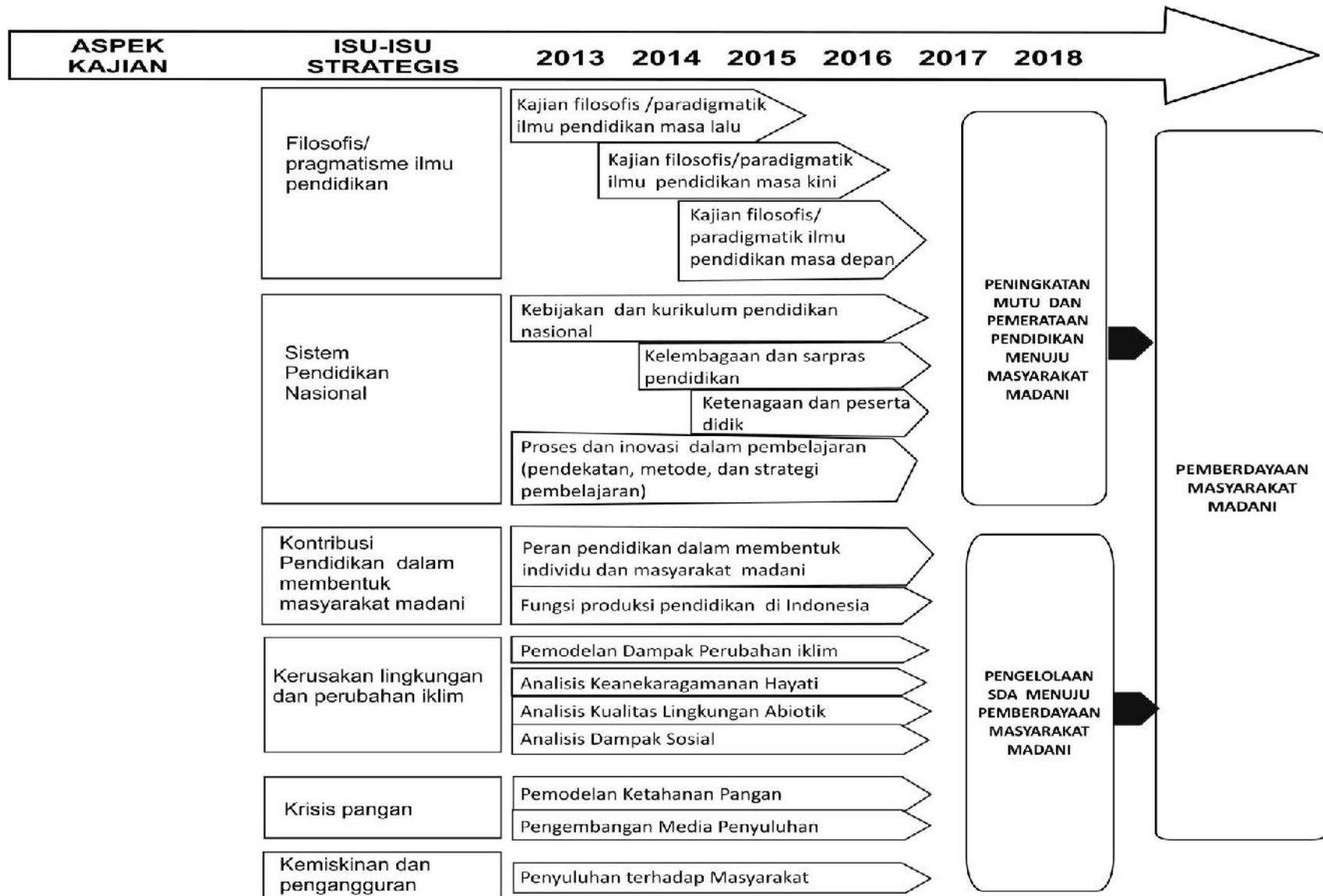


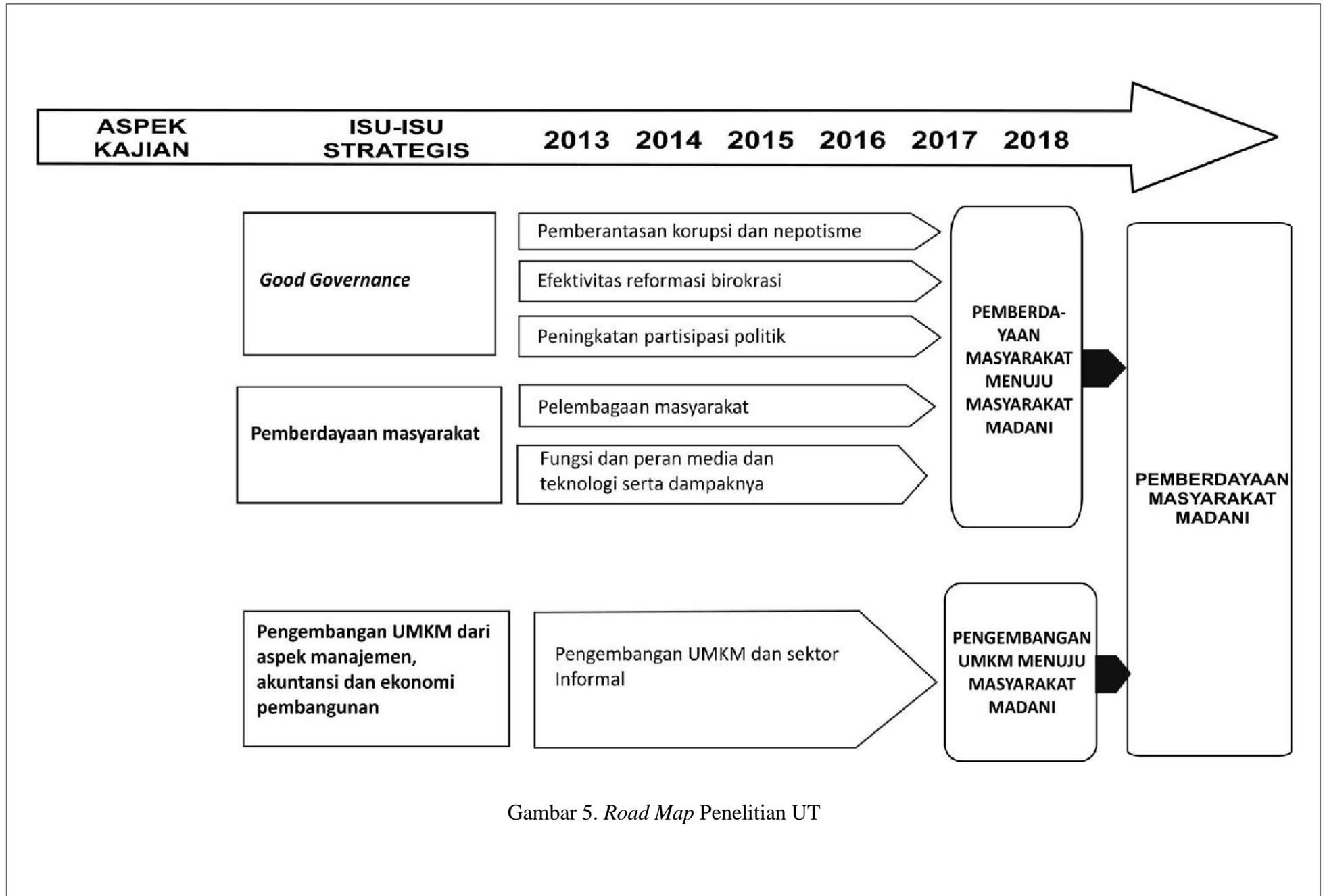












Gambar 5. Road Map Penelitian UT

Skema di atas menggambarkan roadmap penelitian unggulan UT yang terdiri dari: Penelitian unggulan yang terkait dengan pendidikan tinggi jarak jauh (PTJJ). *Road map* penelitian unggulan ini sangat penting mengingat UT merupakan PTJJ dan juga terkait dengan VISI UT untuk menjadi unggulan dalam bidang tersebut. Di samping itu UT juga memiliki kewajiban dalam pengembangan ilmu sesuai dengan bidang studi yang terkait yaitu bidang Pendidikan, Lingkungan, Pemberdayaan Masyarakat Madani, dan Pengembangan UMKM dan sektor informal. Topik-topik penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut secara rinci telah dijabarkan ke dalam Tabel 8 berikut.

**Tabel 8.**  
**Rencana Induk Penelitian Universitas Terbuka**

No	Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Induk Penelitian Yang Diperlukan
1	Mahasiswa PTJJ	Karakteristik mahasiswa PTJJ: usia, pendidikan, pekerjaan, dan demografi serta kemampuan akademis.	Mahasiswa PTJJ yang memiliki karakteristik yang spesifik dan berbeda dengan mahasiswa pada PT konvensional. Tidak adanya faktor-faktor yang membatasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan pada PTJJ menumbuhkan motivasi, kebutuhan dan gaya belajar yang berbeda dengan mahasiswa pada PT konvensional	Perlu kajian teori dan praktek yang membahas tentang karakteristik dan spesifikasi mahasiswa PTJJ menurut fase perkembangan PTJJ	Studi tentang Perkembangan Karakteristik dan Spesifikasi Mahasiswa PTJJ dari Masa ke Masa di Indonesia, Negara Berkembang, dan Negara Maju

No	Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Induk Penelitian Yang Diperlukan
		Kebutuhan mahasiswa PTJJ: peningkatan status sosial , peningkatan vocational, pengembangan profesi, penyetaraan, pengembangan ilmu		Perlu kajian teori dan praktek tentang kebutuhan masyarakat dengan karakteristik tertentu terkait dengan motivasi dan gaya belajar	Studi tentang kebutuhan mendapatkan gelar kesarjanaan, dan gaya belajar mahasiswa PTJJ, ditinjau dari kebutuhan pengembangan profesi
					Studi tentang kebutuhan mahasiswa PTJJ terhadap pengembangan Ilmu, terkait dengan faktor usia, kemandirian, independensi, dan fleksibilitas dalam belajar
		Motivasi mahasiswa PTJJ: intrinsik dan ekstrinsik dan motivasi berprestasi atau achievement motivation		Perlu kajian tentang motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa dalam belajar melalui PTJJ	Motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi melalui PTJJ
		Gaya belajar: auditif, visual, kinestetis, individual, kelompok, mandiri, independen, fleksibel		Perlu kajian tentang gaya belajar yang efektif untuk belajar jarak jauh	Gaya belajar yang tepat bagi mahasiswa PTJJ disesuaikan Karakteristik dan kebutuhan

No	Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Induk Penelitian Yang Diperlukan
		Ketekunan ( <i>persistence</i> ) dan kemantapan mahasiswa PTJJ dalam belajar: kesinambungan dalam mengikuti program, keteguhan dalam prinsip belajar, kegigihan dalam belajar, kreatifitas dalam memanfaatkan sumber belajar, tanggung jawab	Keberhasilan mahasiswa PTJJ sangat dipengaruhi oleh ketekunan dan kemantapan dalam belajar, memiliki akses terhadap sumber belajar dan berbagai program layanan belajar, ketuntasan, serta ketepatan menyelesaikan studi.	Perlu kajian teori dan praktek tentang ketekunan dan kemantapan mahasiswa PTJJ dalam belajar, terkait dengan aksesibilitas, dan ketuntasan dalam belajar	Studi tentang ketekunan (persistensi) mahasiswa PTJJ dalam menyelesaikan studi
				Perlu kajian teori dan praktek tentang aksesibilitas dalam PTJJ sebagai upaya mencapai ketuntasan dalam menyelesaikan studi	Aksesibilitas mahasiswa terhadap layanan akademik dan operasional dalam pencapaian hasil belajar
					Kreatifitas dalam memanfaatkan sumber belajar
		Resistensi (ketahanan) mahasiswa PTJJ		Perlu kajian tentang resistensi mahasiswa PTJJ terkait dengan ketuntasan belajar	Resistensi mahasiswa PTJJ mencakup: kemampuan menyelesaikan masalah, kemampuan belajar mandiri, kemampuan menggunakan sumber belajar

No	Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Induk Penelitian Yang Diperlukan
					Analisis faktor pendukung resistensi mahasiswa dalam menyelesaikan studi, dihubungkan dengan ekspektasi, dan kendala – kendala yang dialami
2	Bantuan Belajar				
		Program Tutorial: eksplorasi ragam bantuan belajar atau tutorial, penerapan model tutorial yang tepat, pengelolaan tutorial, organisasi, rekrutmen tutor, asesmen dan akreditasi tutor, serta substansi untuk kemampuan tutor	Tutorial pada PTJJ adalah salah satu bentuk layanan belajar yang perlu dikelola secara sistematis agar terjadi suatu proses belajar yang efektif.	Perlu kajian teori dan praktek model-model tutorial (tatap muka dan jarak jauh) yang inovatif	Kajian dan pengembangan model-model tutorial termasuk studi komparasi dengan PTJJ di negara maju (Kolaborasi dengan OU lain)
					Meta analisis: ragam dan kontribusi ragam tutorial terhadap pencapaian hasil belajar mahasiswa PTJJ

No	Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Induk Penelitian Yang Diperlukan
					Desain dan pengembangan tugas tutorial yang inovatif mencakup bentuk dan kontribusi tugas terhadap pencapaian kompetensi
				Perlu kajian tentang pola pemanfaatan kit tutorial dan sumber belajar terbuka untuk meningkatkan kualitas program tutorial	Studi tentang pola pemanfaatan kit tutorial dan sumber belajar terbuka untuk meningkatkan kualitas program tutorial
				Perlu kajian pengelolaan program tutorial	Studi tentang pengelolaan program tutorial yang praktis dan inovatif dalam mengelola tutorial (termasuk kolaborasi dengan OU lain)
				Perlu kajian teori dan praktek tentang <i>trends</i> perkembangan organisasi pengelola PTJJ	Studi tentang trends perkembangan organisasi pengelola PTJJ (termasuk kolaborasi dengan OU lain)
				Perlu kajian tentang langkah praktis dan inovatif rekrutmen tutor pada PTJJ di negara maju dan berkembang	Sistem rekrutmen tutor pada PTJJ di negara maju dan berkembang (termasuk kolaborasi dengan OU lain)

No	Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Induk Penelitian Yang Diperlukan
				Perlu kajian teori dan praktek tentang program pelatihan tutor pada PTJJ di negara maju dan berkembang	Studi tentang substansi pelatihan untuk kemampuan tutor pada PTJJ di negara maju dan berkembang
				Perlu kajian tentang asesmen dan akreditasi tutor pada PTJJ (termasuk negara maju dan berkembang)	Asesmen kinerja dan Akreditasi Tutor pada PTJJ (termasuk di negara maju dan berkembang)
		Program Praktek dan Praktikum: mencakup kontribusi terhadap pencapaian kompetensi, pengelolaan, asesmen hasil belajar, praktek, rekrutmen instruktur, asesmen dan akreditasi instruktur	Pada PTJJ praktek dan praktikum <i>diupayakan</i> dilaksanakan secara jarak jauh (melalui on line) sebagai sarana untuk orientasi kegiatan praktek dan praktikum sebenarnya untuk mengurangi jam pratek/pratikum tatap muka.	Perlu kajian tentang bentuk praktek dan praktikum yang tepat untuk PTJJ	Desain pengembangan program praktek dan praktikum yang tepat untuk PTJJ
				Perlu kajian asesmen hasil belajar praktek dan praktikum (termasuk online)	Desain dan pengembangan penilaian hasil belajar program praktek/praktikum (termasuk online)
				Perlu kajian teori dan praktek tentang rekrutmen instruktur praktek dan praktikum (termasuk online)	Studi tentang rekrutmen instruktur praktek/praktikum (termasuk online)

No	Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Induk Penelitian Yang Diperlukan
				Perlu kajian teori dan praktek tentang program pelatihan instruktur praktek/praktikum	Desain dan pengembangan program pelatihan instruktur praktek/praktikum
				Perlu kajian teori dan praktek tentang asesmen dan akreditasi instruktur praktek dan praktikum (termasuk online)	Asesmen dan akreditasi instruktur praktek/praktikum
		Interaktivitas dosen, tutors, <i>councillors</i> , administrative staffs, students dengan memanfaatkan sarana interaktif seperti <i>online collaboration, computer conferencing, media social</i>		Perlu kajian teori dan praktek tentang interaksi mahasiswa-dosen, mahasiswa-tutor, mahasiswa-institusi, dan mahasiswa-mahasiswa melalui beragam sarana interaktif, <i>online system, computer conferencing, atau media sosial</i>	Studi tentang interaktifitas belajar dalam PTJJ
		Bimbingan dan konseling: masalah belajar, minat mahasiswa, tugas, penelitian, karya ilmiah/tesis secara tatap muka dan online		Perlu kajian teori dan praktek tentang program bimbingan dan konseling untuk menangani masalah belajar, minat mahasiswa, tugas, penelitian, dan karya ilmiah/tesis	Studi tentang program bimbingan konseling dalam PTJJ secara tatap muka dan on line

No	Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Induk Penelitian Yang Diperlukan
		Layanan administrasi akademik: layanan registrasi, Layanan ijazah/transkrip, informasi akademik, dan informasi nilai		Perlu kajian teori dan praktek tentang layanan administrasi akademik: layanan registrasi, Layanan ijazah/transkrip, informasi akademik, dan informasi nilai	Studi tentang layanan administrasi akademik: layanan registrasi, layanan ijazah/transkrip, informasi akademik, dan informasi nilai
3	Sistem Penyampaian dan Pemanfaatan Teknologi				
		Sistem Penyampaian dan Pemanfaatan Teknologi dalam PTJJ dilakukan oleh tutor dan instruktur yang meliputi pengawasan, pengelolaan dan kesinambungan program pembelajaran	Peran tutor dan instruktur dalam PTJJ terkait dengan penyampaian materi perkuliahan dan pemanfaatan teknologi menyangkut aspek pengawasan, pengelolaan dan memelihara kesinambungan program pembelajaran	Perlu kajian teori dan praktek tentang peran tutor dan instruktur dalam aktivitas pembelajaran pada PTJJ	Studi tentang peran tutor dan instruktur dalam proses pembelajaran pada PTJJ
					Studi tentang sistem komunikasi tim pengembang bahan ajar
		Media digital dan online: Online dan Web Based Learning		Perlu kajian pengembangan media digital dalam bentuk online dan web based	Studi tentang desain dan pengembangan media digital yang inovatif
		Lingkungan belajar: rumah, lingkungan kerja, pusat sumber belajar, perpustakaan digital		Perlu kajian teori dan praktek yang berhubungan dengan lingkungan belajar mahasiswa PTJJ	Studi tentang desain dan pengembangan lingkungan belajar bagi mahasiswa PTJJ

No	Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Induk Penelitian Yang Diperlukan
		Aksesibilitas mahasiswa PTJJ terhadap sumber belajar, layanan akademik, layanan operasional, dan jaringan informasi (web dan internet)		Perlu kajian tentang akses mahasiswa PTJJ terhadap sumber belajar untuk mendukung kelancaran belajar	Studi tentang aksesibilitas mahasiswa terhadap sumber belajar
4	Pengelolaan dan Kontrol Kualitas Program				
		Relevansi kurikulum dan implementasinya dengan visi-misi institusi, kompetensi pengguna, dan kebutuhan masyarakat	Keberhasilan PTJJ sangat ditentukan oleh pengelolaan dan kontrol kualitas PTJJ, dimulai dari pengembangan kurikulum dan implementasinya, organisasi, pengawasan, evaluasi, penjaminan kualitas, anggaran, kemitraan, dan akreditasi.	Perlu kajian teori dan praktek tentang pengembangan kurikulum PTJJ, yang dilandasi oleh visi-misi institusi, kompetensi pengguna, dan kebutuhan masyarakat	Studi tentang relevansi kurikulum dan implementasinya dalam pencapaian visi-misi institusi, kompetensi pengguna, dan kebutuhan masyarakat
		Perencanaan, organisasi, implementasi, dan monitoring untuk program akademik dan operasional	Penyelenggaraan PTJJ meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penjadwalan dan evaluasi.	Perlu kajian reflektif tentang implementasi prinsip PTJJ	Studi evaluatif tentang implementasi prinsip PTJJ
		Evaluasi dan penjaminan Kualitas ditinjau dari akuntabilitas biaya		Perlu kajian tentang ketepatangunaan biaya ( <i>cost effectiveness</i> ) penyelenggaraan PTJJ	Studi tentang ketepatangunaan biaya ( <i>cost effectiveness</i> ) penyelenggaraan PTJJ

No	Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Induk Penelitian Yang Diperlukan
				Perlu evaluasi tentang Kebijakan Pimpinan terhadap implementasi UKT (uang kuliah tunggal)	Evaluasi tentang kebijakan pimpinan terhadap implementasi UKT (uang kuliah tunggal)
		Ketepatan kalender akademik yang terkait dengan belajar mandiri mahasiswa PTJJ		Perlu kajian implementasi kalender akademik terkait dengan waktu belajar mahasiswa	Studi implementasi kalender akademik terkait dengan waktu belajar mahasiswa
		Peranan kemitraan dalam mencapai keberhasilan program PTJJ		Perlu kajian tentang keterlaksanaan kemitraan dalam penyelenggaraan PTJJ	studi tentang keterlaksanaan kemitraan dalam penyelenggaraan PTJJ
		Peranan akreditasi dan sertifikasi internal dan eksternal terhadap penyelenggaraan program PTJJ		Perlu kajian tentang instrumen untuk akreditasi dan sertifikasi program PTJJ	Evaluasi instrumen untuk akreditasi dan sertifikasi program PTJJ
				Perlu kajian tentang dampak pemberian akreditasi terhadap kualitas penyelenggaraan PTJJ	Studi tentang dampak pemberian akreditasi terhadap kualitas penyelenggaraan PTJJ
		<i>Benchmarking</i> UT dengan OU asia (AAOU) dan dunia (ICDE) dalam penyelenggaraan PTJJ		Perlu kajian tentang <i>best practice</i> dari institusi PTJJ mitra dalam lingkup Asia (AAOU) dan dunia (ICDE)	Studi tentang <i>best practice</i> dari institusi PTJJ mitra dalam lingkup Asia (AAOU) dan dunia (ICDE)

No	Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Induk Penelitian Yang Diperlukan
5	Asesmen dan Evaluasi				
		Asesmen hasil belajar meliputi program tutorial, ujian, karya ilmiah, praktek dan praktikum	Asesmen hasil belajar dalam PTJJ berbeda dengan sistem pendidikan reguler. Asesmen tersebut menggunakan pendekatan dan sistem yang spesifik.	Perlu kajian tentang asesmen hasil belajar dalam PTJJ meliputi program tutorial, ujian, karya ilmiah, praktek dan praktikum	Studi tentang asesmen hasil belajar dalam PTJJ
		Evaluasi program PTJJ	Penyelenggaraan program di UT telah berjalan secara sistem	Perlu evaluasi penyelenggaraan PTJJ	Evaluasi penyelenggaraan program PTJJ (kelayakan program studi, sistem bank soal, penyelenggaraan ujian, pendistribusian bahan ajar dan ujian, TBO, Digital library, website)
FKIP					
KOMPETENSI/KEAHLIAN/ PTJJ		ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN YANG DIPERLUKAN
Ilmu Pendidikan, Pendas, PMIPA, PIPS, PBS		Filosofis/paradigmatik Ilmu pendidikan	Bagaimana filosofis/paradigmatik masa lalu, masa kini, dan masa depan ilmu pendidikan di Indonesia	Menyediakan data hasil kajian filosofis/paradigmatik terhadap ilmu pendidikan di Indonesia: - masa lalu - masa kini - masa yang akan datang	Kajian filosofis/paradigma ilmu pendidikan di Indonesia: - masa lalu - masa kini - masa depan
		Sistem pendidikan nasional	Bagaimana sistem pendidikan nasional di Indonesia saat ini	Menyediakan data hasil kajian tentang: - UU, PP, dan Peraturan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian terhadap kebijakan dan kurikulum pendidikan</li> </ul>

No	Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Induk Penelitian Yang Diperlukan
			dijalankan ditinjau dari berbagai aspek.	Pendidikan di Indonesia - kelembagaan : satuan pendidikan dan pengelola pendidikan - ketenagaan: Pendidik dan tenaga Kependidikan - peserta didik mulai dari PAUD - hingga Perguruan tinggi - kurikulum pendidikan di Indonesia yang mencakup kompetensi dan evaluasi - Sarana dan prasarana pendidikan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian kelembagaan, dan sarpras pendidikan</li> <li>• Kajian ketenagaan dan peserta didik</li> </ul>
				Menyediakan data dan model tentang proses dan inovasi dalam pembelajaran mencakup: - Pendekatan (karakter, TIK, dll) - Metode - Strategi pembelajaran	Kajian terhadap proses dan inovasi dalam pembelajaran (pendekatan, metode, dan strategi )
		Kontribusi Pendidikan Nasional	Mengkaji bagaimana kontribusi pendidikan di Indonesia dalam rangka membentuk masyarakat madani	Menyediakan data tentang peran pendidikan dalam : - membentuk individu yang cerdas dan berkarakter - membentuk masyarakat madani	Peran pendidikan bagi individu dan masyarakat di Indonesia

No	Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Induk Penelitian Yang Diperlukan
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- meningkatkan kesejahteraan masyarakat</li> <li>- meningkatkan keadilan dan keamanan</li> </ul>	
				Menyediakan data tentang fungsi produksi pendidikan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Psikologi</li> <li>- Manajemen Ekonomi</li> </ul>	Fungsi produksi pendidikan di Indonesia.
FMIPA					
	Matematika, Statistika, Biologi, Lingkungan, Agribisnis, Ilmu dan Teknologi Pangan	Kerusakan lingkungan dan perubahan iklim	Kerusakan lingkungan menyebabkan perubahan iklim yang berdampak pada komponen abiotik dan keanekaragaman hayati	Membuat model perubahan iklim	Pemodelan perubahan iklim
				Menganalisis dampak perubahan iklim terhadap komponen abiotik (tanah, air, udara)	Analisis keanekaragaman komponen abiotik
				Menganalisis dampak perubahan iklim terhadap keanekaragaman hayati	Analisis keanekaragaman hayati
			Memperbaiki dan mencegah Kerusakan lingkungan	Menganalisis dampak perubahan iklim terhadap komponen biotik (tumbuhan, hewan, mikro-organisme)	Analisis kualitas lingkungan biotik
				Menganalisis dampak perubahan iklim terhadap komponen sosial dan budaya	Analisis dampak sosial

No	Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Induk Penelitian Yang Diperlukan
		Krisis Pangan	Indonesia perlu mengantisipasi terjadinya krisis pangan yang berkepanjangan, sehingga diperlukan diversifikasi pangan	Mengembangkan diversifikasi pangan	Pemodelan ketahanan pangan
				Mengembangkan media penyuluhan	Pengembangan media penyuluhan
		Kemiskinan dan pengangguran	Dengan meningkatnya jumlah pengangguran yang berakibat pada peningkatan kemiskinan perlu dilakukan upaya pengentasan dua hal tersebut	Melaksanakan penyuluhan terhadap masyarakat	Penyuluhan terhadap masyarakat
				Mengkaji perubahan perilaku masyarakat	Analisis perubahan perilaku
FISIP					
Ilmu Administrasi, Sosiologi, Ilmu Komunikasi, Ilmu Budaya, dan Ilmu Hukum	Good governance	Pemberantasan Korupsi dan nepotisme untuk mendorong good governance	Menganalisis penyebab dan dampak korupsi dan nepotisme	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Good Governance</li> <li>• Pemberdayaan Masyarakat</li> <li>• Korupsi dan nepotisme</li> </ul>	
			Menganalisis model pemberantasan korupsi dan nepotisme		
		Efektivitas Reformasi Birokrasi untuk mendorong good governance	Menganalisis implementasi kebijakan Reformasi Birokrasi	Implementasi Kebijakan Reformasi birokrasi	
			Menganalisis efektivitas Kebijakan publik	Efektivitas kebijakan publik	
			Menganalisis kualitas pelayanan publik	Kualitas pelayanan publik	

No	Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Induk Penelitian Yang Diperlukan
			Peningkatan Partisipasi politik masyarakat untuk mendorong good governance	Menganalisis tingkat partisipasi politik masyarakat Mengembangkan model partisipasi publik.	Partisipasi politik Model partisipasi publik
		Pemberdayaan Masyarakat	Pelembagaan masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat	Menganalisis kelembagaan sosial, budaya, politik dan ekonomi Menganalisis Kewirausahaan masyarakat Menganalisis program pemberdayaan masyarakat	Analisis kelembagaan sosial, budaya dan ekonomi Analisis Kewirausahaan masyarakat Analisis program pemberdayaan masyarakat
			Fungsi dan peran media dan Teknologi, serta dampaknya dalam pemberdayaan masyarakat	Menganalisis fungsi dan peran media dan teknologi di masyarakat Menganalisis dampak media dan teknologi terhadap masyarakat	Analisis fungsi dan peran media dan teknologi masyarakat. Analisis dampak media dan teknologi terhadap masyarakat
FEKON					
	Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Akuntansi	Memperkuat pembangunan ekonomi regional melalui pemberdayaan UMKM	Disparitas intra dan antar daerah	Pemerataan pembangunan wilayah	Pembangunan ekonomi regional
			Krisis pangan	Diversifikasi pangan	Ketahanan Pangan

No	Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Induk Penelitian Yang Diperlukan
			Ketenagakerjaan (ESDM)	Pelatihan dan pemberdayaan (kewirausahaan)	Kemiskinan dan pengangguran
			Peningkatan ekspor UKM (Investasi, konsumsi, impor)	Peningkatan daya saing produk, perluasan pasar dan pemanfaatan teknologi	Perdagangan internasional
		Memperkuat peran UMKM dalam ekonomi nasional	Laporan Keuangan	Kinerja keuangan	Kinerja Keuangan UMKM
			GCG/GGG	Dimensi GCG/GGG pada UMKM dan pemanfaatan teknologi	Penerapan GCG dan GGG (Good Corporate/ goverment Governance/) pada UMKM
			Pengenaan/pembebanan pajak PPh dan PPN	Penerapan pajak PPh dan PPN	Pemberlakuan Pajak pada UMKM
		Memperkuat manajemen UMKM dalam ekonomi nasional	Akses dan investasi	Aksesibilitas pada lembaga keuangan	Pembiayaan dan kinerja UMKM
			Kompetensi dan profesionalitas SDM	peningkatan kualitas dan profesionalitas SDM	Kualitas SDM
			Strategi pemasaran yang inovatif	Strategi pemasaran yang inovatif dan pemanfaatan teknologi	Penciptaan nilai (creating values)
			Kewirausahaan (entrepreneurship dan intrapreneurship)	Entrepreneurship dan intrapreneurship	Pembentukan karakter wirausaha

## **BAB V**

### **PELAKSANAAN RIP DI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS TERBUKA**

Berdasarkan garis besar rencana induk penelitian, penelitian di Universitas Terbuka diharapkan dapat memiliki dampak dan implikasi terhadap perbaikan, peningkatan, dan perubahan positif bagi UT, baik untuk bidang keilmuan, kelembagaan, pengembangan sistem PTJJ, dan pengayaan Bahan Ajar (BA).

#### **A. Pengelolaan Penelitian**

Pengelolaan penelitian pada LPPM dikoordinasikan oleh sejumlah pusat di lingkungan LPPM yaitu Pusat Keilmuan (PK) dan Pusat Antar Universitas – untuk Peningkatan dan Pengembangan Instruksional (PAU-PPI), atau menjadi PAU-PPI Litgasis. Secara bersama kedua pusat mengelola penelitian melalui aplikasi Sistem Informasi Penelitian UT (SIMPEN) yang dikembangkan LPPM sendiri. Dengan demikian proses pengunggahan proposal, penelaahan, penilaian, dan seleksi proposal dilakukan secara *online* sehingga sesuai dengan motto “UT Go Green”, dapat menghemat kertas dan pencetakan dalam jumlah besar. Aplikasi SIMPEN tersebut juga dimanfaatkan untuk berkomunikasi dengan peneliti secara cepat, menyimpan laporan penelitian dan artikel ilmiah, serta data pendukung lainnya. Selanjutnya sejak Puslitabmas Dikti juga menggunakan aplikasi *online* SIMLITABMAS maka dapat dilakukan adaptasi sehingga pengelolaan penelitian menjadi lebih efektif dan efisien.

#### **B. Prosedur Pengajuan Proposal**

UT memberi kesempatan bagi seluruh dosen untuk melakukan penelitian, dengan menaati prosedur berikut.

1. Peneliti dimohon mengirimkan proposal penelitian kepada LPPM secara online melalui aplikasi SIMPEN, sesuai batas waktu penerimaan proposal penelitian oleh LPPM. Apabila dana penelitian disediakan oleh UT maka selanjutnya berdasarkan data proposal yang masuk kedalam aplikasi SIMPEN akan dilakukan dilakukan penilaian proposal.

2. Apabila dana penelitian diajukan melalui dana BOPTN DIKTI, langkah selanjutnya setelah proposal disimpan dalam aplikasi SIMPEN, petugas di LPPM akan mengirimkan data pengaju proposal ke Dikti melalui SIMLITABMAS.
3. SIMLITABMAS akan mengirim e mail kepada pengaju proposal secara individual tentang username dan password agar pengaju proposal dapat mengakses SIMLITABMAS
4. Pengaju proposal mengunggah proposal penelitian ke SIMLITABMAS. Proposal yang diunggah harus memenuhi kriteria dan syarat untuk setiap skema penelitian sesuai dengan kebijakan desentralisasi penelitian.
5. Format proposal penelitian adalah sesuai dengan setiap skema yang diajukan.
6. Ketentuan ini berlaku bagi dosen yang ada di UT pusat maupun UPBJJ.
7. Apabila terdapat perubahan kebijakan maka LPPM akan segera mengkomunikasikan hal tersebut kepada para pengaju proposal melalui e mail.

### **C. Mekanisme Seleksi Proposal**

Seluruh proposal penelitian yang masuk akan diseleksi untuk menjamin kualitas. Seleksi akan dilakukan oleh para penelaah yang ditunjuk oleh LPPM bersama para Dekan, dan disahkan dengan SK Rektor. Dokumen SK Rektor dan daftar penelaah akan diunggah ke SIMLITABMAS oleh LPPM. Para penelaah kemudian akan mendapatkan username dan password untuk dapat mengakses SIMLITABMAS. Mekanisme seleksi proposal selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. LPPM melalui rapat dengan para Dekan akan menugaskan 2 orang penelaah untuk masing-masing judul proposal. Pemilihan penelaah adalah sesuai atau mendekati subjek penelitian yang diajukan.
2. LPPM mengumumkan melalui SIMPEN
3. Para penelaah dapat menilai proposal secara *ondesk* melalui aplikasi SIMPEN dan memasukkan hasil penilaiannya.
4. LPPM akan mengecek selisih nilai antara 2 penilai. Apabila tidak ada masalah maka LPPM akan memberitahukan kepada penelaah untuk mengunggah hasil penilaian ke SIMLITABMAS.
5. Penelaah mengunggah nilai proposal *ondesk* sesuai format penilaian ke SIMLITABMAS.
6. LPPM akan memantau penilaian *ondesk*.

7. Setelah penilaian *ondesk* dilakukan LPPM akan mengatur presentasi atau pemaparan proposal bagi yang lulus *ondesk* baik secara tatap muka maupun video conference (kecuali untuk bidang Penelitian Dosen Pemula).
8. Penelaah wajib menghadiri dan memberikan penilaian pada saat pemaparan dan memasukkan nilainya ke SIMPEN.
9. Selanjutnya dengan proses yang sama seperti penilaian *ondesk*, penelaah akan mengunggah nilai pemaparan ke SIMLITABMAS.
10. LPPM akan menetapkan proposal yang lolos dan tidak serta biaya yang disetujui berdasarkan masukan penelaah.
11. Setelah semua proses selesai LPPM mengunduh format daftar pengaju proposal yang diterima untuk disahkan oleh rector. Kemudian format tersebut diunggah kembali ke SIMLITABMAS.
12. LPPM mengumumkan pemenang melalui SIMPEN ke seluruh pengaju proposal.

#### **D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Prosedur pelaksanaan penelitian adalah sesuai dengan Pedoman Simintas JKAK PN01, dan ditetapkan dalam Surat Tugas Pelaksanaan Penelitian. Peneliti yang tidak dapat memenuhi target keluaran dan jadwal yang disepakati akan dikenakan sanksi berupa kewajiban mengembalikan 100% dana penelitian yang telah diterima kepada negara.

#### **E. Personalia Penelitian**

Untuk menjaga kualitas penelitian dan menjamin ketepatan waktu penyelesaian penelitian maka setiap peneliti hanya diperkenankan untuk mengajukan satu proposal untuk skema penelitian yang sama. Personalia penelitian adalah individu yang **terlibat aktif dalam penelitian** yang sesuai dengan bidangnya dan dapat menyediakan waktu untuk kegiatan penelitian. Untuk semua bidang penelitian, staf administrasi UT dapat menjadi anggota tim peneliti.

#### **F. Laporan Penelitian**

Salah satu produk dari kegiatan penelitian adalah laporan penelitian yang berisi informasi tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, metodologi, teori terkait, hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian. Laporan penelitian disusun dengan format

sesuai masing-masing skema yang telah tercantum dengan jelas pada Pedoman yang dikeluarkan oleh SIMLITABMAS. UT mengikuti ketentuan tersebut sepenuhnya.

## **G. Dukungan Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi**

LPPM memberi dukungan penelitian kepada peneliti sebagai upaya memperlancar proses penelitian. Dukungan penelitian antara lain untuk membantu: penulisan proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan laporan, penulisan artikel ilmiah.

### **1. Penulisan Proposal**

Kegiatan ini merupakan dukungan LPPM kepada para peneliti agar dapat menulis proposal secara terarah dan benar. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan koordinasi antara LPPM, PPSDM, dan Puskom. Dalam pelaksanaannya akan menggunakan sistem klinik penelitian dengan tatap muka ataupun *Video Conference* (VICON). Kegiatan ini akan melibatkan fasilitator: yaitu anggota *Expert Pool* yaitu beberapa orang Dosen Senior di UT atau pakar dari luar UT. Selain pemberian arahan dan pembimbingan bagi para peneliti sejak penulisan proposal, pelaksanaan penelitian, dan hingga penulisan laporan dan artikel untuk jurnal, LPPM berkoordinasi dengan PPSDM akan melaksanakan program pelatihan yang berkenaan dengan penelitian.

### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Untuk memantau kelancaran penelitian dilakukan pemantauan kemajuan penelitian yang dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu pemantauan kemajuan penelitian tahap 1 dan pemantauan kemajuan penelitian tahap 2. Pemantauan kemajuan penelitian dilakukan oleh LPPM bersama dengan tim pembimbing/penelaah. Peneliti dianjurkan berkonsultasi dengan para pembimbing pada tahapan pelaksanaan penelitian ini. Karena tidak semua peneliti dapat bertatap muka dengan pembimbing maka dianjurkan untuk menggunakan cara konsultasi melalui *email*.

### **3. Penulisan Laporan**

Pada tahapan penulisan laporan, sebaiknya peneliti berkonsultasi dengan pembimbing. Masukan pembimbing ini akan berkaitan dengan kualitas laporan yang dibuat. Caranya kirim laporan ke pembimbing melalui *email*. Banyak manfaat yang dapat diperoleh. Selain dari efisiensi waktu juga akan mempermudah peneliti dan para pembimbing dalam melakukan tugasnya.

#### **4. Publikasi Artikel Ilmiah**

Artikel ilmiah adalah bentuk publikasi hasil penelitian atau gagasan ke dalam suatu jurnal ilmiah. UT menuntut staf dosennya untuk menuliskan artikel ilmiah pada jurnal internasional, ataupun nasional. Untuk penulisan artikel ilmiah ini UT akan mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan pembimbingan penulisan.

Untuk meningkatkan aktivitas penulisan dan kualitas artikel, LPPM juga akan memberikan insentif bagi penulis artikel yang artikelnya dimuat (dipublikasikan) pada jurnal terakreditasi atau internasional. Prosedur penerimaan insentif penulisan adalah, penulis artikel mengirim/membawa berkas Jurnal yang Terakreditasi atau Jurnal Internasional yang memuat Artikel (1 eksemplar asli, dan 1 eksemplar fotocopy) ke PAU-PPI-UT.

Bagi artikel ilmiah yang ditulis di jurnal UT, yaitu Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (JPTJJ), (JMST), JOM, dan JP maka setiap tulisan akan mendapatkan honorarium penulisan sesuai dengan standard dan aturan yang berlaku di UT. Artikel ilmiah hasil penelitian yang sesuai juga dapat ditulis dalam Bahasa Inggris dan dikirimkan ke Jurnal internasional.

#### **H. Seminar Hasil Penelitian**

Seminar merupakan salah satu cara diseminasi hasil penelitian yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan masukan secara langsung dan cepat terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Masukan dari seminar tersebut digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan laporan penelitian. Seminar yang dilaksanakan pada bulan November setiap tahun ini wajib diikuti oleh semua peneliti sebagai pembicara. Seminar dihadiri oleh dosen dari semua Fakultas. Untuk melaksanakan seminar di UT Pusat, peneliti harus menyiapkan:

1. Abstrak
2. Tayangan dalam bentuk digital (*power point/pdf*/dan lain-lain)

#### **I. Artikel untuk Publikasi Ilmiah**

Semua hasil penelitian wajib dikomunikasikan kepada komunitas akademik dengan berbagai cara. Salah satu media yang dianggap paling efektif untuk penyebaran ilmu adalah artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal, jurnal internasional, jurnal nasional, baik yang terakreditasi ataupun belum terakreditasi. Artikel ilmiah mencakup uraian tentang hasil penelitian secara ringkas dan jelas. Artikel ilmiah untuk publikasi

tersebut memiliki format yang berbeda dengan laporan penelitian. Format artikel ilmiah mengikuti aturan penerbitan jurnal yang bersangkutan.

Selain ditulis pada jurnal, hasil penelitian juga dapat diseminarkan, baik secara nasional maupun internasional. Setiap tahun UT menyediakan dana bagi kepentingan seminar Dosen di Indonesia dan di luar negeri, dengan melalui mekanisme seleksi kualitas.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Kualitas sebuah perguruan tinggi salah satunya ditentukan oleh jumlah, mutu penelitian, dan publikasi hasil penelitian. Visi UT adalah memiliki dosen yang berkualitas secara intelektual dalam keilmuan dan pembelajaran. Penelitian dan publikasi adalah jawaban yang tepat untuk mewujudkan visi tersebut. Peningkatan penelitian dan publikasi, baik secara kualitas maupun kuantitas dilakukan secara sistemik dan berkesinambungan. Berbagai upaya dilakukan untuk memfasilitasi dosen melakukan kegiatan penelitian di berbagai bidang. Untuk itu UT menjamin tersedianya dana penelitian ini yang dianggarkan melalui RKAK-UK unit LPPM untuk setiap tahun, baik untuk dana yang berasal dari BOPTN maupun dana UT. Selain itu, diupayakan pula perolehan dana penelitian dari berbagai sumber lainnya secara kompetitif, misalnya hibah rIset dari pihak swasta, pemerintah, dan kerjasama luar negeri.

Sesuai Dokumen Rencana Strategis UT, penelitian UT dititik beratkan pada penelitian yang berkaitan dengan pengembangan kapasitas dosen dan penelitian yang akan mampu mendukung strategi UT dalam memberikan layanan yang berkualitas dunia dan UT mampu menjadi pusat unggulan dalam penyediaan informasi PTJJ dan bidang keilmuan lainnya. Untuk mencapai sasaran tersebut UT telah mengembangkan standar layanan minimal yang berisi kebijakan penganggaran, kebijakan penyediaan sarana dan prasarana, dan kebijakan pelatihan, serta kebijakan lain yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi UT.